



LAPORAN KINERJA FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL 2024



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum 2

B. Tujuan 4

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Visi, Misi, Tujuan 1

B. Perjanjian Kinerja 2024 2

BAB III CAPAIAN KINERJA 2024

BAB IV PEMBAHASAN CAPAIAN KINERJA 2024

A. Menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing

B. Menghasilkan riset yang bernilai inovatif sesuai kebutuhan masyarakat 9

C. Menghasilkan karya pengabdian yang memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat 15

D. Terwujudnya kerja sama yang saling menguntungkan untuk mendukung penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi..... 16

E. Terwujudnya Good University Governance 17

BAB III PENUTUP 25

BAB I PENDAHULUAN

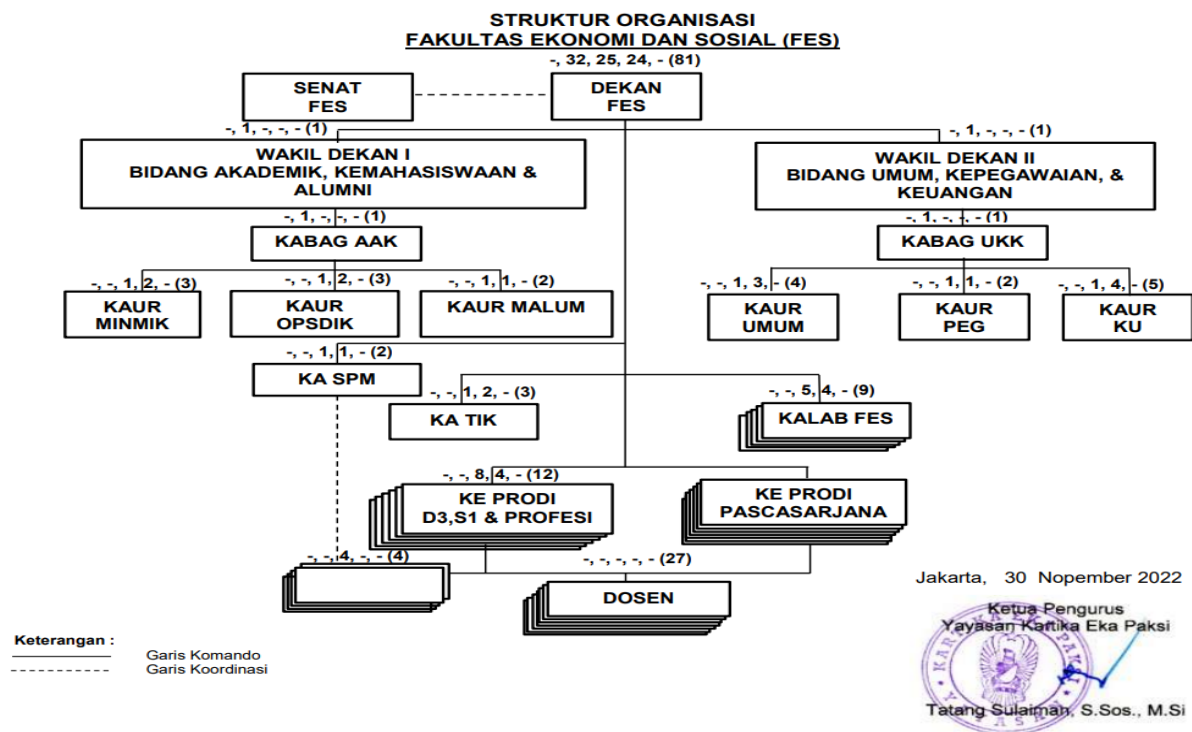
A. Gambaran Umum

Untuk mewujudkan *Good University Governance*, Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (FES Unjaya) berkomitmen menerapkan Akuntabilitas Kinerja melalui pelaporan kinerja. Laporan kinerja disusun dalam rangka mewujudkan akuntabilitas unit organisasi kepada pihak yang memberikan amanah. Oleh karena itu, laporan kinerja merupakan perwujudan salah satu kewajiban untuk menjawab apa yang sudah diamanatkan oleh publik. Atas hal tersebut, maka FES Unjaya menyusun dan menyampaikan Laporan Kinerja Tahun 2024.

Secara resmi, Unjaya memperoleh izin operasional pada tanggal 2 Februari 2018, namun secara seremonial baru diresmikan pada tanggal 26 Maret 2018 oleh Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Mulyono di Kampus satu jalan Siliwangi Ringroad Barat Banyuraden Slemen Yogyakarta. Sehingga tanggal 26 Maret 2018 dijadikan dasar sebagai tanggal berdirinya Unjaya secara resmi sekaligus berdirinya FES Unjaya yang mengelola empat Prodi, yaitu Prodi Psikologi (S-1), Hukum (S-1), Manajemen (S-1), dan Akuntansi (S-1). Adapun perkembangan akreditasi program studi dapat dilihat pada tabel:

Program Studi	Akreditasi	Nilai	Masa Berlaku	Surat Keputusan
Akuntansi	Baik	201	30 Maret 2026	SK No. 1737/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2021
Hukum	Baik	225	13 April 2026	SK No. 2031/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2021
Manajemen	Baik	204	15 Juni 2026	SK No. 8754/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2021
Psikologi	Baik	218	6 Juli 2026	SK No 9296/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2021

Dengan adanya perkembangan lingkungan strategis, maka pada tahun 2022 organisasi Unjaya diadakan beberapa perubahan. Struktur Organisasi di lingkungan Unjaya ditetapkan oleh Ketua Pengurus YKEP dengan Surat Keputusan Nomor: Kep/56/YKEP/XI/2022 tanggal 30 November 2022 tentang Organisasi dan Tugas Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Struktur organisasi di lingkungan FES ditunjukkan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Sosial

Dekan pertama FES Unjaya, ditunjuk Edhy Tri Cahyono, S. Si., M. M., terhitung mulai tanggal 23 Maret 2018 untuk masa jabatan selama empat tahun. Dan terpilih kembali untuk periode kedua dengan SK

	
Periode 1 2018 - 2022 Edhy Tri Cahyono, S. Si., M. M.	Periode 2 2022 - 2026 Edhy Tri Cahyono, S. Si., M. M.

Dekan didampingi oleh Senat Fakultas, Dekan dibantu oleh Wakil Dekan 1 dan Wakil Dekan II, membawahi 4 (empat) Program Studi, membawahi unsur pembantu pimpinan yaitu Satuan Penjaminan Mutu (SPM). Wakil Dekan 1 membawahi Bagian Administrasi

Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) serta Program Studi. Wakil Dekan II membawahi Bagian Umum, Kepegawaian, dan Keuangan (BUKK).

Program Kerja dan Rencana Anggaran tahun 2024 terdiri atas 24 program, dan 41 aktivitas untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja tahun 2024 sebagaimana tercantum dalam Renstra Unjaya 2023-2027. Hasil analisis diketahui persentase capaian kinerja dari 24 IKU dan 13 IKT yang ditetapkan di tahun 2024, sebanyak 36 indikator (83,72%) telah mencapai target dan sebanyak 7 indikator (16,28%) tidak mencapai target.

Sebagai upaya peningkatan kinerja, direkomendasikan 4 (empat) hal sebagai berikut: 1). target capaian yang telah tercapai maupun yang melampaui perlu dipertahankan pada tahun berikutnya; 2). untuk indikator yang telah melampaui target capaian, maka pada tahun 2025 agar ditingkatkan target capaiannya; 3). perlu adanya strategi promosi yang lebih intensif baik ditingkat regional, nasional, dan internasional sehingga animo masyarakat untuk melanjutkan studi di Unjaya meningkat dan berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Unjaya; 4). bagi Program Studi baru (PSPA) agar membuat skema proses pembelajaran sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan studi tepat waktu 2 semester.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan LAKIP tahun 2024 ini adalah untuk memberikan informasi dalam rangka membangun pemahaman *stakeholder* tentang pelaksanaan program kerja terkait dengan akuntabilitas dan transparansi sehingga diharapkan *stakeholder* dapat berpartisipasi memberi masukan dalam pengembangan Unjaya tahun berikutnya; melakukan evaluasi diri yang berkelanjutan; sehingga dapat memberikan input dalam rangka penyusunan Program Kerja dan Rencana Anggaran 2025.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Visi, Misi, Tujuan

Visi FES Unjaya yang ditetapkan pada tahun 2022:

‘Menjadi Fakultas Ekonomi dan Sosial yang Unggul dan Terdepan di tingkat Nasional dalam bidang Akuntansi, Manajemen, Hukum, dan Psikologi serta mewarisi nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani’

Indikator Visi;

1. Unggul dan terdepan

Unggul dan terdepan didefinisikan bahwa FES Unjaya mampu menghasilkan program studi yang unggul secara kelembagaan di tingkat nasional dari sisi akreditasi BAN/LAM. Prestasi kelembagaan tersebut diturunkan dalam sasaran rencana strategis sebagai bentuk perencanaan jangka menengah. Selain itu, setiap prodi di FES Unjaya memiliki kekhasan atau keunggulan sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Indikator unggul pada visi merujuk pada peringkat akreditasi tertinggi secara nasional. Indikator terdepan pada Visi menjadi rujukan ketahanan nasional bidang Ilmu Akuntansi, Manajemen, Hukum dan Psikologi yang didukung nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani.

2. Nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani (NKJA)

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pemahaman visi dan misi Unjaya pada tahun 2022, dirumuskan tiga nilai kejuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari visi yaitu nasionalisme, patriotisme, dan heroisme. Nilai-nilai yang terkandung dalam nasionalisme meliputi toleransi, adaptif, budi pekerti, dan cinta tanah air. Nilai-nilai yang terkandung dalam patriotisme meliputi ketaatan pada aturan yang berlaku, rela berkorban, berani, dan resilien. Nilai heroisme ditunjukkan pada kualitas individu yang bertanggung jawab, prestatif dan mampu menjadi *role-model* (contoh) bagi lingkungannya.

Misi

1. Melaksanakan pendidikan yang bermutu di bidang Akuntansi, Manajemen, Hukum, dan Psikologi dan responsif terhadap kemajuan ilmu dan teknologi;
2. Melaksanakan kegiatan penelitian yang unggul di bidang Akuntansi, Manajemen, Hukum, dan Psikologi dan menghasilkan produk-produk yg inovatif;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang Akuntansi, Manajemen, Hukum, dan Psikologi yang berdaya guna dan berhasil guna;
4. Melakukan kerja sama yang berkelanjutan dengan *stakeholder* khususnya yang mendukung pengembangan ilmu bidang Akuntansi, Manajemen, Hukum, dan Psikologi untuk mewujudkan daya saing global;
5. Menyelenggarakan dan mengembangkan manajemen yang baik dan mandiri (*Good ‘Faculty’ Governance*);

- Mendalami dan mengembangkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani untuk diterapkan oleh sivitas akademika dan pendukungnya.

Tujuan

Tujuan FES Unjaya dirumuskan sebagai berikut:

- Mewujudkan proses pembelajaran di bidang Akuntansi, Manajemen, Hukum, dan Psikologi yang responsif terhadap persaingan global
- Menguatkan kegiatan penelitian di bidang Akuntansi, Manajemen, Hukum, dan Psikologi dalam persaingan global.
- Menguatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang Akuntansi, Manajemen, Hukum, dan Psikologi yang berdaya guna dan berhasil guna.
- Meningkatkan jaringan kerjasama di bidang Akuntansi, Manajemen, Hukum, dan Psikologi untuk mendukung terlaksananya penyelenggaraan pendidikan yang berdaya saing global.
- Menguatkan tata kelola Fakultas Ekonomi dan Sosial menjadi *Good Faculty Governance*.
- Mewujudkan nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi

B. Perjanjian Kinerja 2024

Dalam upaya mencapai tujuan maka ditetapkan sasaran strategis yang terdiri dari 29 indikator kinerja utama, dan 13 indikator kinerja tambahan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Sasaran Strategis dan Target Capaian 2024

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Indikator kinerja	Target Capaian 2024	PIC
1. Menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing	a. Tersedianya kurikulum yang responsif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, terimplementasi, dan terevaluasi secara berkesinambungan	IKU 1	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan keunggulan program studi	67%	WD 1 Bag KA
		IKT 1	Persentase lulusan bekerja di perusahaan level internasional	0,47%	WD 1 Bag KA
	b. Terlaksananya proses pembelajaran yang sesuai dengan perencanaan dalam kurikulum dan berpusat kepada mahasiswa	IKU 2	Persentase kelulusan tepat waktu	64%	WD 1 Bag AA
		IKT 2	Persentase mahasiswa berkegiatan di luar kampus	4%	WD 1 Biro Bangjar
	c. Meningkatkan prestasi mahasiswa	IKU 3	Persentase prestasi Mahasiswa tingkat	1. Akademik ● Nasional: 0,80%	WD 1 Biro KA

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Indikator kinerja	Target Capaian 2024	PIC
	d. Meningkatnya selektivitas mahasiswa		nasional, dan internasional	• Internasional: 0,02% 2. Non Akademik • Nasional: 1% • Internasional: 0,02%	
		IKU 4	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lolos seleksi	2,7 : 1	WD 2 Biro KPA
		IKT 3	Persentase mahasiswa asing terhadap jumlah total mahasiswa	0%	WD 2 Biro KPA
	e. Meningkatnya kualitas mahasiswa	IKU 5	Kualitas bimbingan akademik	Angka DO ≤ 11%	WD 1 Biro AA
		IKU 6	Persentase lulusan dengan IPK ≥ 3,50	Sarjana = 57,5%	WD 1 Biro AA
		IKU 7	Rerata Masa Studi Lulusan	Sarjana=4,02	WD 1 Biro AA
		IKU 8	Lama waktu tunggu lulusan untuk mendapat pekerjaan pertama/berwirausaha	5 bulan	WD 1 Biro KA
2. Menghasilkan riset yang bernilai inovatif sesuai kebutuhan masyarakat	a. Terlaksananya penelitian yang inovatif dan bermanfaat bagi masyarakat	IKU 9	Persentase Penelitian dosen per tahun	100%	Ka. LPPM
		IKT 4	Persentase Penelitian dosen dengan pendanaan eksternal	24%	Ka. LPPM
		IKT 5	Jumlah Penelitian Kejuangan per tahun	1 judul	Ka. LPPM
	b. Meningkatnya produktivitas penelitian	IKU 10	Persentase publikasi dosen di jurnal Nasional dan nasional terakreditasi	67%	Ka. LPPM
		IKT 6	Persentase publikasi dosen di jurnal Internasional atau International bereputasi	4%	Ka. LPPM
		IKT 7	Meningkatnya jumlah luaran lainnya	paten: 0 judul, Hak cipta: 60% Buku: 3,5%	Ka. LPPM
3. Menghasilkan karya pengabdian yang memberikan solusi	a. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset	IKU 11	Persentase PkM dosen per tahun	100%	Ka. LPPM
		IKT 8	Persentase PkM dosen dengan pendanaan	2%	Ka. LPPM

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Indikator kinerja	Target Capaian 2024	PIC
terhadap permasalahan masyarakat		IKT 9	PkM Lembaga per tahun eksternal	1 judul	Ka. LPPM
	b. Meningkatnya produktivitas pengabdian kepada masyarakat	IKU 12	Persentase publikasi PkM dosen di jurnal Nasional dan nasional terakreditasi	3%	Ka. LPPM
		IKT 10	Jumlah publikasi dosen dalam bentuk luaran lainnya	Hak cipta: 2judul Media masa dll: 2 judul	Ka. LPPM
4. Terwujudnya kerjasama yang saling menguntungkan untuk mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi	a. Terwujudnya kerja sama Nasional yang mendukung implementasi tridharma PT	IKU 13	Persentase implementasi kerjasama nasional	33%	WD 2 Biro KPA
	b. Terwujudnya kerjasama internasional yang mendukung implementasi tridharma PT	IKU 14	Persentase implementasi kerja sama internasional	0,5%	WR 2 Biro KPA
	c. Terwujudnya keberlanjutan kerjasama implementasi tridharma PT	IKU 15	Persentase kepuasan mitra dengan kategori Sangat Puas (SP)	> 43%	WR 2 Biro KPA
5. Terwujudnya <i>Good University Governance</i>	a. Terwujudnya tata pamong yang baik	IKU 16	Tersedianya dokumen formal tata pamong	67%	WD 2
	b. Terwujudnya penjaminan mutu yang akuntabel	IKU 17	Peringkat akreditasi institusi	Unggul	Ka. LPM
			Peringkat akreditasi Program Studi	Baik	Ka. LPM
	c. Terpenuhinya SDM dengan kualifikasi yang memadai	IKU 18	Persentase dosen dengan jabatan fungsional Lektor, Lektor Kepala, dan GB	L: 46,43% LK: 3,57% GB: 3,57%	WD 2 Biro UK
		IKT 11	Persentase Rekognisi Dosen per tahun	24%	WD 2 Biro UK
		IKT 12	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan yang tersertifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya	1. Kecukupan 1:35, 2. Kualifikasi: Sertifikasi 1 orang	WD 2 Biro UK

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Indikator kinerja	Target Capaian 2024	PIC
	d. Tersedianya dana yang memadai untuk mendukung penyelenggaraan Pendidikan	IKU 19	Prosentase Perolehan dana dari mahasiswa terhadap total perolehan dana PT dari mahasiswa, hibah dan lain-lain	90%	WD 2 Biro UK
		IKU 20	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/mahasiswa/tahun	Rp 4,1 juta	WD 2 Biro UK
		IKU 21	Perolehan Dana Penelitian dosen dari dalam dan luar institusi/ tahun	Rp 10,5 juta	Ka. LPPM
		IKU 22	Perolehan Dana PkM dosen dari dalam dan luar/ tahun	Rp 2,6 juta	Ka. LPPM
		IKU 23	Prosentase Penggunaan dana Penelitian dosen dari total dana PT	2,5%	WD 2 Biro UK
		IKU 24	Prosentase Penggunaan dana PKM dosen dari total dana PT	0,65%	WD 2 Biro UK
Lanjutan: Terwujudnya <i>Good University Governance</i>	e. Tersedianya sarana prasarana yang memadai	IKU 25	Kecukupan sarana dan prasarana	Sarana Prasarana tersdia sesuai dengan kebutuhan dan dapat diakses s oleh pihak yang berkebutuhan khusus	WR 2 Biro UK
		IKU 26	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) secara akurat, tepat waktu, relevan, cukup dan terjaga kerahasiaannya	Ketersediaan sistem informasi sebesar 100% mudah diakses, belum terintegrasi	WR 2 Kapussi
		IKU 27	Ketersediaan Sistem Informasi dan Teknologi Komunikasi dalam pengelolaan pembelajaran, pengelolaan dan penyebaran penelitian dan PKM, pengelolaan perpustakaan dan repositori	Telah tersedia SI untuk proses tridarma (elearning, layanan Perpustakaan dan Lintabmas). Tersedia elearning di tingkat Universitas terintegrasi (belajar,unjaya.ac.id)	WR 2 Kapussi
	f. Pengembangan institusi	IKT 13	Penambahan prodi baru sesuai kebutuhan	1 prodi	Rektor

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Indikator kinerja	Target Capaian 2024	PIC
6. Tertanamnya nilai-nilai kejuangan Jenderal Achmad Yani pada tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa Unjaya	Terinternalisasinya NKJA pada Civitas akademika dan tendik	IKU 28	Persentase kelulusan tepat waktu pada program Achmad Yani Muda	nihil	WR 1 Biro KA
		IKU 29	Pengaturan internalisasi NKJA pada dosen dan tenaga kependidikan diikuti dengan ketersediaan dokumen	50% kinerja dosen dan tendik dengan penilaian NKJA kategori Sangat Baik %	WR 2 Biro UK

BAB III CAPAIAN KINERJA 2024

Indikator kinerja		PIC	Target 2024	Rumus	Variabel 1		Variabel 2		Capain 2024	EVALUASI
IKU 1	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang keilmuan program studi (P _{KBS})	Prodi	67%	PKBS = (NBL / NBJ) x 100% NBL = banyaknya lulusan yang bidang kerja lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi NBJ = banyaknya lulusan pada program studi yang memberikan jawaban	NBL =	39	NBJ=	76	51%	Tidak Tercapai
IKT 1	Persentase lulusan bekerja di perusahaan level internasional (PRI)	Prodi	0,47%	PRI = (NI / NA) x 100% NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/ multi nasional. NA = Jumlah lulusan yang telah bekerja/berwirausaha.	NI =	3	NA=	47	6%	Tercapai
IKU 2	Persentase kelulusan tepat waktu (PTWP)	Wadek 1	Sarjana=64%	PTWP = (NLTW/NL) x 100% a. Program Profesi NLTW = Jumlah mahasiswa pada awal TS NL = Jumlah lulusan s.d. akhir TS b. Program Sarjana NLTW = Jumlah mahasiswa pada awal TS-4 NL = Jumlah lulusan s.d. akhir TS c. Program Diploma NLTW = Jumlah mahasiswa pada awal TS-2 NL = Jumlah lulusan s.d. akhir TS	NLTW	201	NL	229	87.77%	Tercapai

Indikator kinerja		PIC	Target 2024	Rumus	Variabel 1		Variabel 2		Capain 2024	EVALUASI
IKT 2	Persentase mahasiswa berkegiatan di luar kampus (PMKL)	Wadek 1	4%	PMKL = (NMKL / NMA) x 100% NMKL = Jumlah mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus pada TS NMA = Jumlah mahasiwa aktif pada TS.	NMKL	62	NMA	1,053	6%	Tercapai
IKU 3	Persentase prestasi Mahasiswa tingkat nasional, dan internasional (PMP)	Biro KA	1. Akade mik	PMP = (NMP / NMA) x 100% NMP = Jumlah mahasiswa berprestasi (akademik/non akademik) pada TS NMA = Jumlah mahasiwa aktif	NMP		NMA			Akademik
			· Nasion al: 0,8%		Nas	8	Nas	1053	0.8%	Tercapai
			· Intl: 0,02%		Intl	0	Intl	1053	0	Tidak tercapai
			2. Non Akademik	PMP = (NMP / NMA) x 100% NMP = Jumlah mahasiswa berprestasi (akademik/non akademik) pada TS NMA = Jumlah mahasiwa aktif	NMP		NMA			Non Akademik
			· Nasion al: 1%		Nas	10	Nas	1053	1%	Tercapai
			· Intl: 0,02%		Intrnl	1	Intrnl	1053	0.09%	Tercapai
IKU 4	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lolos seleksi	Biro KPA	2.70	Rasio: NCMP / NCMT = skor NCMP = Jumlah calon mahasiswa baru yang mendaftar NCMT = Jumlah calon mahasiswa baru yang diterima.	NCMP	3276	NCMT	2364	1.39	Tidak tercapai
IKT 3	Persentase mahasiswa asing terhadap jumlah total mahasiswa (PMA)	Biro AA	0%	PMA = (NMAs / NMA) x 100% NMAs = Jumlah mahasiswa asing pada TS NMA = Jumlah mahasiwa aktif pada TS	NMAs	2	NMA	1053	0.19%	Tercapai

Indikator kinerja		PIC	Target 2024	Rumus	Variabel 1		Variabel 2		Capain 2024	EVALUASI
IKU 5	Kualitas bimbingan akademik	Biro AA	Angka DO $\leq 11\%$	$PDO = (NDO / NSB) \times 100\%$ PDO = persentase mahasiswa DO NDO = Jumlah mahasiswa DO pada TS NSB = student body pada TS	NDO	36	NSB	1107	3.25%	Tercapai
IKU 6	Persentase lulusan dengan $IPK \geq 3,50$ (PIPK)	Biro AA	Sarjana = 57,5%	$PIPK \geq 3,50 = (NIPK > 3,50 / NL) \times 100\%$ $NIPK \geq 3,50 = \text{Jumlah lulusan dengan } IPK \geq 3,50$ NL = Jumlah lulusan pada TS	Program Sarjana					
					NIPK $\geq 3,50$	184	NL	201	91.54%	Tercapai
IKU 7	Rerata Masa Studi Lulusan	Biro AA	Sarjana = 4,02 th	$RMS = NLMS/NL$ RMS = Rerata masa studi/tahun NLMS = Jumlah lama studi lulusan sampai dengan TS NL = jumlah lulusan pada TS	Program Sarjana					
					NLMS	3.936666 667	NL		3.9	tercapai
IKU 8	Lama waktu tunggu lulusan untuk mendapat pekerjaan pertama/berwirausaha	Biro KA	5 bulan	$RMT = NLMT/NLTS$ RMT = Rerata masa tunggu lulusan/tahun NLMT = Lama masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan pertama/berwirausaha NLTS = jumlah alumni yang merespon terhadap studi pelacakan	NLMT	4.75	NLTS		4.75	tercapai
IKU 9	Persentase Penelitian dosen per tahun (PPD)	LPPM	100%	$PPD = (NPD / NDT) \times 100\%$ NPD = Jumlah dosen melakukan penelitian pada TS NDT = Total dosen tetap	NPD	27.00	NDT	27.00	100%	Tercapai

Indikator kinerja		PIC	Target 2024	Rumus	Variabel 1		Variabel 2		Capain 2024	EVALUASI
IKT 4	penelitian dosen dengan dana eksternal	LPPM	24%	$PPde = (NPde / NDT) \times 100\%$ NPde = Jumlah dosen melakukan penelitian dengan dana eksternal pada TS NDT = Total dosen tetap Unjaya	NPDe	7	NDT	27	26%	Tercapai
IKT 5	Jumlah Penelitian Keuangan per tahun	LPPM	1 judul	Jumlah judul penelitian keuangan					1	Tercapai
IKU 10	Persentase publikasi dosen di jurnal Nasional dan nasional terakreditasi (PPubN)	LPPM	67%	$PPubN = ((NA1+NA2) / NDT) \times 100\%$ NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NDT= Total dosen tetap Unjaya	NA1	50				
					NA2	39				
					NA	89	NDT	27	330%	Tercapai
IKT 6	Persentase publikasi dosen di jurnal Internasional atau International bereputasi (PPubl)	LPPM	4%	$PPubl = ((NI1+NI2) / NDT) \times 100\%$ NI1 = Jumlah publikasi di jurnal internasional terindeks NI2 = Jumlah publikasi di jurnal internasional NDT= Total dosen tetap Unjaya	NI1	5				
					NI2	2				
					NI	7	NDT	27	26%	Tercapai
IKT 7	Meningkatnya jumlah luaran lainnya	LPPM	paten: 0 judul,	$\sum Paten = (NP / NDT) \times 100\%$ NP = Jumlah luaran penelitian yang mendapat pengakuan Paten dan/ Paten Sederhana	Paten					
					NP		NDT		#DIV/0!	Tercapai
				$PHKI = ((NB + NC)) / NDT) \times 100\%$	HKI/TTG/Produk/Karya Seni/Rekayasa sosial					

Indikator kinerja		PIC	Target 2024	Rumus	Variabel 1		Variabel 2		Capain 2024	EVALUASI
			Hak cipta: 60%	NB = Jumlah luaran penelitian yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)	NB =	20	NDT	27	74%	Tercapai
				NC = Jumlah luaran penelitian dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.	NC=					
			Buku: 3,5%	%Buku = (ND / NDT) x 100%	Buku/Book Chapter					
				ND = Jumlah luaran penelitian yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.	ND=	8	NDT=	27	29.63%	Tercapai
IKU 11	Persentase PkM dosen per tahun (PPkMD)	LPPM	85%	PPkMD = (NPkMD / NDT) x 100% NPkMD = Jumlah dosen melakukan PkM pada TS NDT = Total dosen tetap Unjaya	NPkMD	27	NDT	27	100%	Tercapai
IKT 8	Persentase PkM dosen dengan pendanaan eksternal (PPkMDE)	LPPM	2%	PPkMde = (NPkMde / NDT) x 100% NPkMde = Jumlah dosen melakukan PkM dengan dana eksternal pada TS NDT = Total dosen tetap Unjaya	NPkMDe	4	NDT	27	15%	Tercapai
IKT 9	PkM Lembaga per tahun eksternal	LPPM	1 judul	Jumlah judul PkM Lembaga					1	Tercapai
IKU 12	Persentase publikasi PkM dosen di jurnal Nasional	LPPM	3%	PPubPkM = ((NA1+NA2+NB) / NDT) x 100%	NA1	26	NDT	27	96%	Tercapai

Indikator kinerja		PIC	Target 2024	Rumus	Variabel 1		Variabel 2		Capain 2024	EVALUASI
	dan nasional terakreditasi (PPubN)			NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional NA2 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NB = Jumlah publikasi di seminar nasional. NDT= Total dosen tetap Unjaya	NA2					
					NB					
IKT 10	Jumlah publikasi dosen dalam bentuk luaran lainnya	LPPM	Hak cipta: 2	Jumlah judul PkM yang memperoleh HKI					11	Tercapai
		LPPM	Media masa dll: 2	Jumlah judul PkM dipublikasi di media massa					4	Tercapai
IKU 13	Persentase implementasi kerjasama nasional (PIKN)	Bagian Kerja sama	33%	PIKN = (NKN / NDT) x 100% NKN = Jumlah implementasi kerjasama tridharma tingkat nasional. NMoU = Jumlah MoU yang relevan dengan Fakultas.	NKN	9	NMoU/NMoA	32	28%	Tercapai
IKU 14	Persentase implementasi kerja sama internasional (PIKI)	Bagian Kerja sama	0,5%	PIKI = (NKI / NDT) x 100% NKI = Jumlah implementasi kerjasama tridharma tingkat internasional NMoU = Jumlah MoU yang relevan dengan Fakultas.	NKI	1	NMoU/NMoA	32	3%	Tercapai
IKU 16	Tersedianya dokumen formal tata pamong	Ke. LPM	67%	Ceklist dokumen yang tersedia untuk tata pamong tat kelola berprinsip GUG	ND				100%	
IKU 17	Peringkat akreditasi institusi	Ke. LPM	Baik Sekali	Status akreditasi Unjaya					Baik Sekali	
	Peringkat akreditasi Program Studi	Ke. LPM	Unggul: 6 Prodi	Jumlah Prodi unggul						

Indikator kinerja		PIC	Target 2024	Rumus	Variabel 1		Variabel 2		Capain 2024	EVALUASI
			BS: 11 Prodi	Jumlah prodi Baik Sekali						
IKU 18	Persentase dosen dengan jabatan fungsional Lektor, Lektor Kepala, dan GB	Bagian Kepegawaia n	L: 46,43%	PL = (NL / NDT) x 100% PLK = (NLK / NDT) x 100% PGB = (NGB / NDT) x 100% NL = Jumlah Dosen dengan Lektor NLK = Jumlah Dosen dengan Lektor Kepala NGB = Jumlah dosen dengan Guru Besar NDT = Jumlah dosen tetap.	NL	14	NDT	27	51.85%	Tercapai
			LK: 3,57%		NLK	0	NDT	27	0	Tidak tercapai
			GB: 3,57%		NGB	0	NDT	27	0	Tidak tercapai
IKT 11	Persentase Rekognisi Dosen (PRD)	Bagian Kepegawaia n	24%	PRD = (NRD / NDT) x 100% NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen tetap pada TS. NDT = Jumlah dosen tetap	NRD	18.00	NDT	27.00	67%	Tercapai
IKT 12	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan yang tersertifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya	Bagian Kepegawaia n	1. Kecu kupan 1:35,	RTK = NTndk / NM RTK= Rasio tenaga kependidikan dengan total mahasiswa/student body NTendik = Jumlah tenaga kependidikan. NM = total mahasiswa/student body	Ntendik	13	NM	1107	85	Tidak tercapai
			2. Sertifikasi 1 orang	Jumlah tendik tersertifikasi	Tuliskan rinci data tendik tersertifikasi				12	Tercapai
IKU 19	Prosentase Perolehan dana dari mahasiswa terhadap total perolehan dana PT dari mahasiswa, hibah dan lain-lain	Bagian Keuangan	90%	PDM = (DM / DT) x 100% DM = Jumlah dana yang bersumber dari penerimaan mahasiswa pada TS. DT = Total penerimaan dana perguruan tinggi pada TS.	DM	4,659,500 ,500.00	DT	9,319,00 1,000.00	50%	Tidak Tercapai

Indikator kinerja		PIC	Target 2024	Rumus	Variabel 1		Variabel 2		Capain 2024	EVALUASI
IKU 20	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/mahasiswa/tahun	Bagian Keuangan	Rp 4,1 juta	DOM = DOP / 3 / NM DOP = Jumlah dana operasional penyelenggaraan pendidikan dalam 3 tahun terakhir (termasuk gaji dan tunjangan) NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.	DOP	4,199,826,900.00	NM	1053	3,988,439.60	Tidak tercapai
IKU 21	Perolehan Dana Penelitian dosen dari dalam dan luar institusi/ tahun	LPPM dan Bagian Keuangan	Rp 10,5 juta	DPD = DLit / NDT DLit = Jumlah perolehan dana penelitian yang diperoleh dosen tetap pada TS. NDT = Jumlah dosen tetap.	DLit	948,135,000.00	NDT	27	Rp 35,116,111	Tercapai
IKU 22	Perolehan Dana PkM dosen dari dalam dan luar/ tahun	LPPM dan Bagian Keuangan	Rp 2,6 juta	DPkMD = DPkM / NDT DPkM = Jumlah perolehan dana PkM yang diperoleh dosen tetap pada TS. NDT = Jumlah dosen tetap.	DPkM	841,648,000.00	NDT	27	Rp 31,172,148	Tercapai
IKU 23	Prosentase Penggunaan dana Penelitian dosen dari total dana PT	LPPM dan Bagian Keuangan	2,5%	PDP = (DLit / DT) x 100% DLit = Jumlah dana yang digunakan untuk kegiatan penelitian pada TS. DPa = Jumlah penggunaan anggaran perguruan tinggi pada TS.	DLit	94813500000%	Dpa	4,659,500,500.00	20.35%	Tercapai
IKU 24	Prosentase Penggunaan dana PKM dosen dari total dana PT	LPPM dan Bagian Keuangan	0,65%	PDPkM = (DPkM / DT) x 100% DPkM = Jumlah dana yang digunakan untuk kegiatan PkM pada TS. DPa = Jumlah penggunaan anggaran perguruan tinggi pada TS.	DPkM	841648000	Dpa	4,659,500,500.00	18.06%	Tercapai
IKT 13	Penambahan prodi baru sesuai kebutuhan	Rektor	1 prodi							

BAB IV PEMBAHASAN CAPAIAN KINERJA 2024

A. Menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing

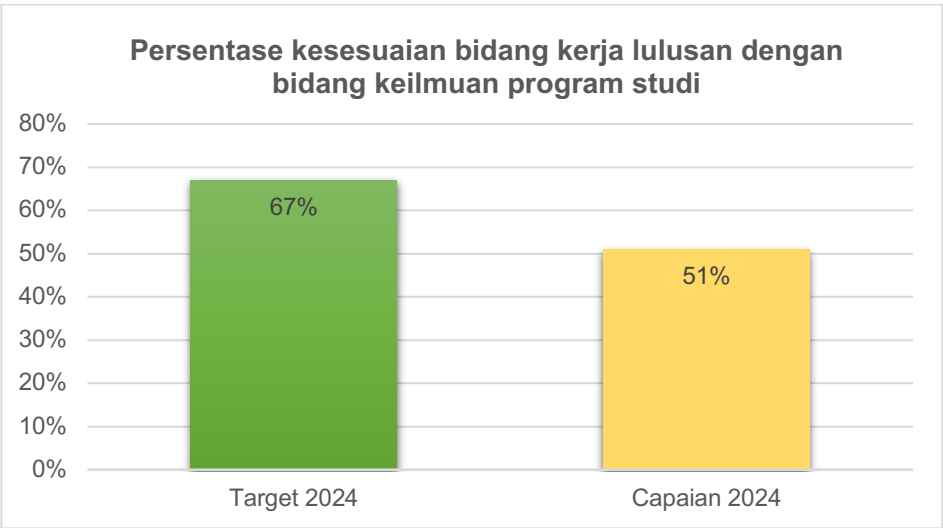
A.1. Tersedianya kurikulum yang responsif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, terimplementasi, dan terevaluasi secara berkesinambungan

Persentase lulusan langsung bekerja dan lulusan bekerja di level internasional merupakan indikator yang dipilih Unjaya untuk mengukur kurikulum yang digunakan oleh seluruh program studi responsif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

IKU 1. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang keilmuan program studi pada tahun 2024 adalah 67%. Indikator yang menjadi ukuran adalah lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang 6 bulan. Berdasarkan laporan tracer study perguruan tinggi terhadap lulusan dalam waktu 6 bulan setelah wisuda. Hasil tracer tahun 2024 menunjukkan masa tunggu lulusan FES Unjaya untuk bekerja adalah 5 bulan.

Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya ditetapkan sebagai indikator kinerja untuk melihat tingkat kepercayaan dunia kerja terhadap FES Unjaya dan sejauh mana kesesuaian antara program studi yang ada di FES Unjaya dapat diterima di dunia kerja. Berdasarkan hasil tracer study pada tahun 2024 terdapat 76 dari 81 alumni yang dapat dihubungi, atau sebesar 93,83%. Tidak secara keseluruhan alumni yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner tracer study. Hal ini dapat dikarenakan beberapa sebab antara lain:

- 1. Keterbatasan data yang dimiliki oleh Fakultas mengenai data alamat kontak alumni yang terbaru dan aktivitas karir alumni, termasuk jika terjadi perubahan alamat dan kontak alumni;
- 2. Kurangnya sumber daya dari Fakultas termasuk dana, waktu, dan personil;
- 3. Kurangnya komunikasi yang efektif dengan alumni sehingga kesulitan untuk menghubungi dan meminta data.

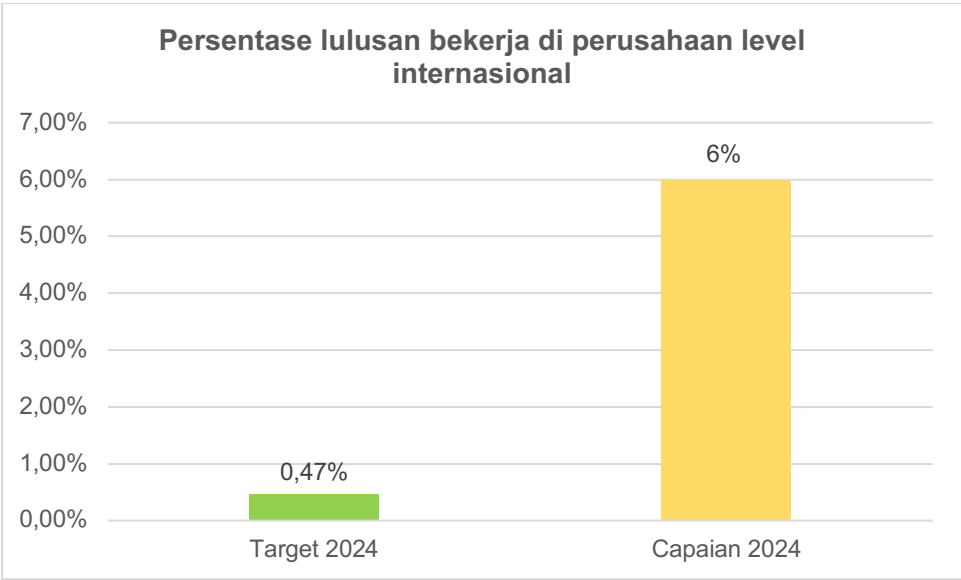


Gambar 4.1 Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang keilmuan program studi

Berdasarkan tracer yang dilakukan tersebut maka dapat diketahui kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang keilmuan program studi adalah 51%. Prosentase ini berdasarkan dari alumni yang bekerja sesuai dengan bidang keilmuan program studi lebih rendah dibandingkan dengan alumni yang sudah bekerja.

IKT 1. Persentase lulusan bekerja di perusahaan level internasional

Berdasarkan hasil tracer study yang dilakukan terdapat penurunan atas lulusan yang bekerja di perusahaan level internasional. Pada tahun 2024 lulusan bekerja pada perusahaan level internasional adalah 3 orang dan prosentasenya tersaji dalam Gambar 4.2 berikut



Gambar 4.2 Persentase lulusan bekerja di perusahaan level internasional

Faktor pendukung alumni dapat bekerja di perusahaan berskala internasional dapat dipengaruhi oleh penguasaan bahasa asing, memiliki skill kompetitif, membangun jaringan, dan mencari peluang melalui pengalaman global. Kombinasi hard skills, soft skills, dan strategi karir yang tepat akan meningkatkan peluang diterima di perusahaan multinasional. Rencana tindak lanjut untuk 2025, fakultas perlu fokus pada penguatan kurikulum, kemitraan strategis, dan dukungan karir berbasis global. Dengan pendekatan terstruktur, jumlah alumni yang bekerja di perusahaan internasional tidak hanya stabil, tetapi juga bisa meningkat dari tahun ke tahun.

A.2. Terlaksananya proses pembelajaran yang sesuai dengan perencanaan dalam kurikulum dan berpusat kepada mahasiswa

Persentase kelulusan tepat waktu, dan persentase mahasiswa berkegiatan di luar kampus merupakan indikator yang dipilih Unjaya untuk mengukur proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dalam kurikulum dan berpusat kepada mahasiswa.

IKU 2 Persentase kelulusan tepat waktu

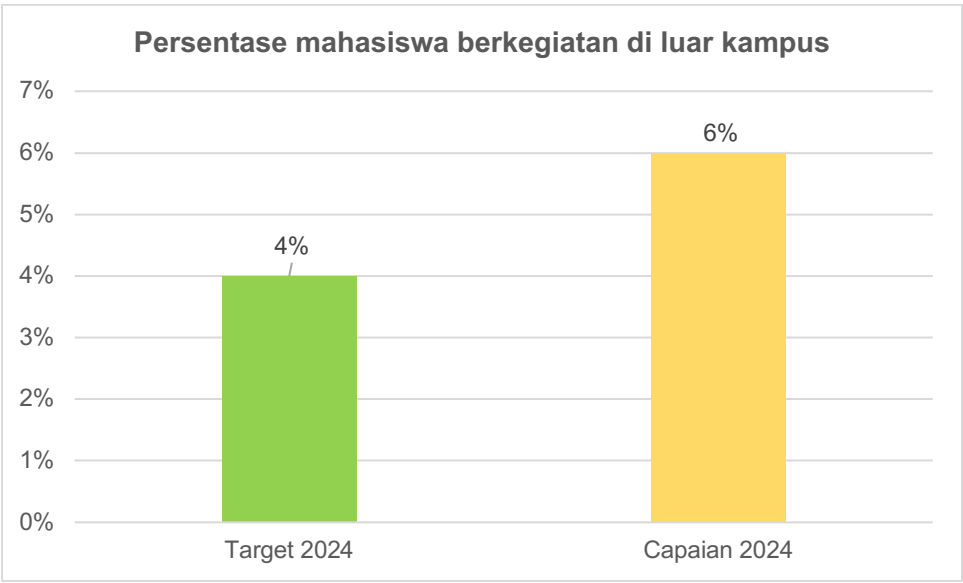
Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa adalah evaluasi keberhasilan usaha belajar mahasiswa mengenai sejauh mana mahasiswa mencapai tingkat prestasi atau kemampuan penguasaan materi kuliah selama masa studi mahasiswa di FES Unjaya. Salah satu nya dengan melakukan evaluasi mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu. Berikut adalah Dari 3 Fakultas dengan 16 program studi yang diselenggarakan pada TA 2023/2024, didapatkan data keberhasilan studi mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kelulusan Tepat Waktu

Tahun masuk	Jumlah maba	Tahun lulus	Jumlah lulusan tepat waktu	Jumlah lulusan sampai dengan TA 2023/2024	Persentase lulus tepat waktu
2018/2019	143	2022	81	105	57%
2019/2020	130	2023	65	101	50%
2020/2021	275	2024	210	210	76%

IKT 2 Persentase mahasiswa berkegiatan di luar kampus

Belajar di luar lingkungan kampus tentu memiliki bentuk yang beragam dan mahasiswa bisa mendapatkan ilmu secara teori maupun praktik, yang mana kadar ilmu praktik seharusnya lebih besar. Cakupannya adalah kegiatan yang di luar kampus seperti magang pada perusahaan sampai mengikuti kegiatan lomba akademik. Mendukung tercapainya IKU ini, pemerintah bahkan merilis beberapa program yang bisa diikuti mahasiswa. Capaian IKU 2 Pemerintah dan menjadi IKT 2 Unjaya adalah sebagai berikut



Gambar 4.3 Persentase mahasiswa berkegiatan di luar kampus

A.3 Meningkatnya prestasi mahasiswa

IKU 3. Persentase prestasi Mahasiswa tingkat nasional, dan internasional

Unjaya secara konsisten memfasilitasi pengembangan prestasi mahasiswa. Guna memaksimalkan prestasi mahasiswa, Unjaya menyediakan berbagai wahana pembinaan salah satunya melalui Organisasi Kemahasiswaan (ORMAWA) yang terdiri: 1) Bidang Penalaran dan Keilmuan Program dan kegiatan bidang penalaran dan keilmuan kemahasiswaan yang bertujuan menanamkan sikap ilmiah, merangsang daya

kreasi dan inovasi, meningkatkan kemampuan meneliti dan menulis karya ilmiah. Kegiatan pembinaan penalaran antara lain terdiri atas BEM Universitas, UKM Debat, UKM Kewirausahaan, UKM PKM Center, Gema anak seru dan UKM English Club. BEM tingkat fakultas, Hima, dan Unit Kegiatan Mahasiswa Lainnya. Monitoring dan Evaluasi dilakukan melalui proses pengontrolan, pemeriksaan, dan pengawasan terhadap kegiatan Program Kerja Kemahasiswaan, Organisasi mahasiswa diantaranya. Keberhasilan suatu program dapat dilihat dari kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaannya, terukur atau akuntabel hasilnya, serta ada keberlanjutan aktivitas yang merupakan dampak dari program itu sendiri. Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) maka keberhasilan, dampak, dan kendala pelaksanaan kegiatan mahasiswa dapat diketahui. Tindak lanjut secara berkala yaitu setiap semester yang diawasi dan ditanggungjawab secara langsung oleh Biro Kemahasiswaan dan Alumni untuk mempertahankan kualitas pelayanan kemahasiswaan dan berusaha untuk meningkatkan mutu pelayanan akademik dan non akademik kepada mahasiswa. Pembinaan program kreativitas mahasiswa, pekan ilmiah mahasiswa nasional melalui webinar, pembinaan mahasiswa berprestasi.

2) Bidang Minat dan Bakat Pelaksanaan layanan minat dan bakat dikelompokkan menjadi empat kegiatan bidang Minat-Bakat yaitu Olahraga, Seni, Kerohanian, wawasan Kebangsaan dan Sosial. Wujud pembinaan di bidang ini berupa pelembagaan aktivitas mahasiswa ke dalam unit-unit kegiatan mahasiswa (UKM) yaitu: 1) Olahraga meliputi UKM Tenis Meja, UKM Bulutangkis, UKM Basket, UKM Voli, UKM Futsal, dan UKM Taekwondo; 2) Kesenian meliputi UKM Seni Tari, UKM Panduan Suara, UKM Musik, UKM Oke Unjaya dan UKM Fotografi; 3) Kerohanian meliputi UKM KMK ST Oswaldus dan UKM LDK Al-Faruq; 4) Wawasan Kebangsaan dan Sosial meliputi Resimen Mahasiswa, UKM Pramuka, dan UKM Pecinta Alam. Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui penjangkaran minat dan bakat mahasiswa sejak awal perkuliahan melalui angket, mendorong peningkatan prestasi melalui proses pelatihan dan mengikuti perlombaan. Umpan balik diperoleh dari mahasiswa per setiap kegiatan dan pihak terkait yang berhubungan langsung dengan kegiatan yang dilakukan mahasiswa. Tindak lanjut yang dilakukan yaitu setiap kegiatan diawasi dan ditanggungjawab oleh pembina unit layanan kemahasiswaan. Melalui Ormawa potensi mahasiswa dibina sehingga dapat berkembang lebih optimal dalam iklim yang kondusif. Melalui berbagai upaya yang dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan, Unjaya mampu menjaga dan meningkatkan peringkat di bidang kemahasiswaan pada tingkat nasional. Dalam pemeringkatan perguruan tinggi dalam bidang pembinaan kemahasiswaan se-Indonesia tahun 2024 versi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (saat ini berganti menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), kinerja kemahasiswaan meningkat, pada tahun 2022 berada di peringkat Baik, untuk tahun 2024 mendapat peringkat Baik Sekali.

SIMKATMAWA

051025

Universitas Jenderal Achmad...

MAIN NAVIGATION

Dashboard

Institusi

Kegiatan MBKM

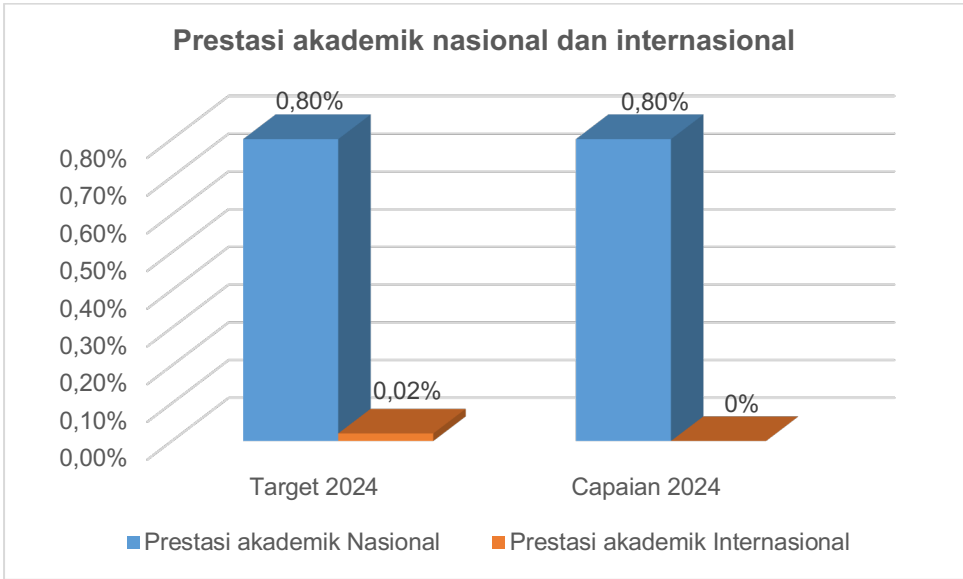
Pemeringkatan Mahasiswa

Hasil Pemeringkatan

Tahun	Kategori	Klaster	Predikat
2024	AKADEMIK	3	BAIK SEKALI

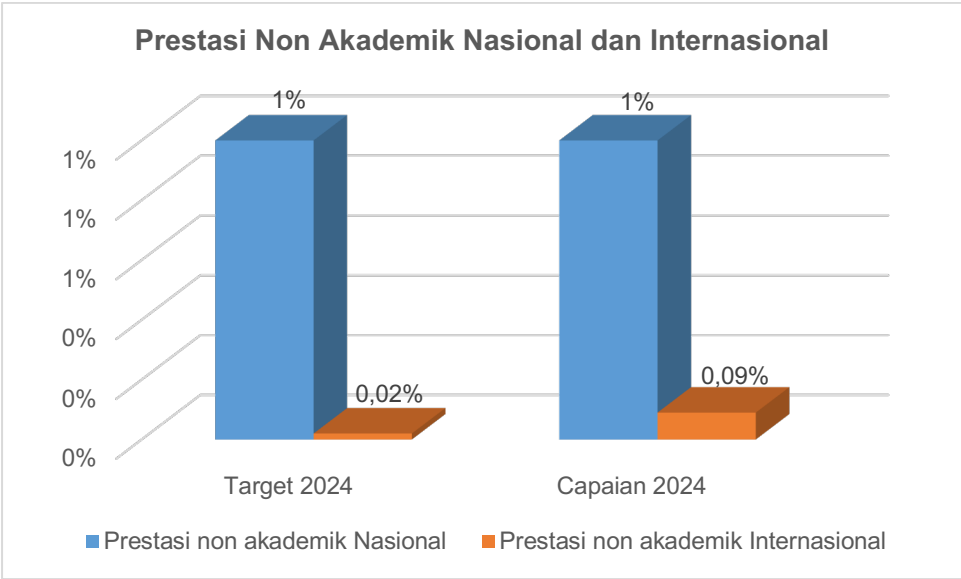
Gambar 4.4 Pemeringkatan Prestasi Mahasiswa di Simkatmawa

Berdasarkan kontrak kinerja sebagaimana tercantum dalam Renstra Unjaya 2023-2027, jumlah mahasiswa berprestasi yang diperjanjikan adalah jumlah mahasiswa berprestasi pada tingkat nasional, dan internasional, baik di lingkup akademik maupun non akademik. Berikut capaian prestasi akademik mahasiswa FES tahun 2024



Gambar 4.5 Persentase Perolehan Prestasi Akademik Nasional dan Internasional

Berdasarkan data pada Gambar 4.5 dapat disimpulkan bahwa prestasi mahasiswa dalam bidang akademik di tingkat nasional tahun 2024 tercapai sejumlah 8 mahasiswa dengan prosentase 0,08%. Untuk prestasi akademik di tingkat internasional dengan target 0,02% tidak tercapai. Berikut capaian prestasi non akademik mahasiswa FES Unjaya tahun 2024.



Gambar 4.6 Persentase Perolehan Prestasi Non Akademik Nasional dan Internasional

Berdasarkan data pada Gambar 4.6 dapat disimpulkan bahwa prestasi mahasiswa dalam bidang non akademik di tingkat nasional tahun 2024 tercapai sejumlah 10 mahasiswa dengan prosentase 0,10%. Untuk prestasi non akademik di tingkat internasional dengan target 0,02% tercapai oleh 1 mahasiswa dengan prosentase 0,09%

Berdasarkan data prestasi akademik dan non akademik baik di tingkat nasional dan internasional, prestasi akademik internasional belum tercapai. Sedangkan prestasi lainnya tercapai meskipun dengan jumlah yang minimal mencapai target. Hal Ketidaktercapaian ini dapat dikarenakan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa tidak tahu adanya kompetisi atau cara mendaftar.
- 2) Informasi tidak disampaikan secara menarik (hanya email formal atau pengumuman singkat).
- 3) Merasa kurang persiapan atau tidak memiliki keahlian spesifik.
- 4) Minimnya insentif.
- 5) Beban akademik yang padat.
- 6) Kurangnya kesadaran mahasiswa akan pentingnya prestasi akademik.
- 7) Masalah kesehatan mental, finansial, atau lingkungan sosial mahasiswa.

Berdasarkan beberapa akar masalah yang muncul dapat dilakukan beberapa solusi dan rencana tindak lanjut ke depan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan jumlah prestasi mahasiswa, sebagai berikut:

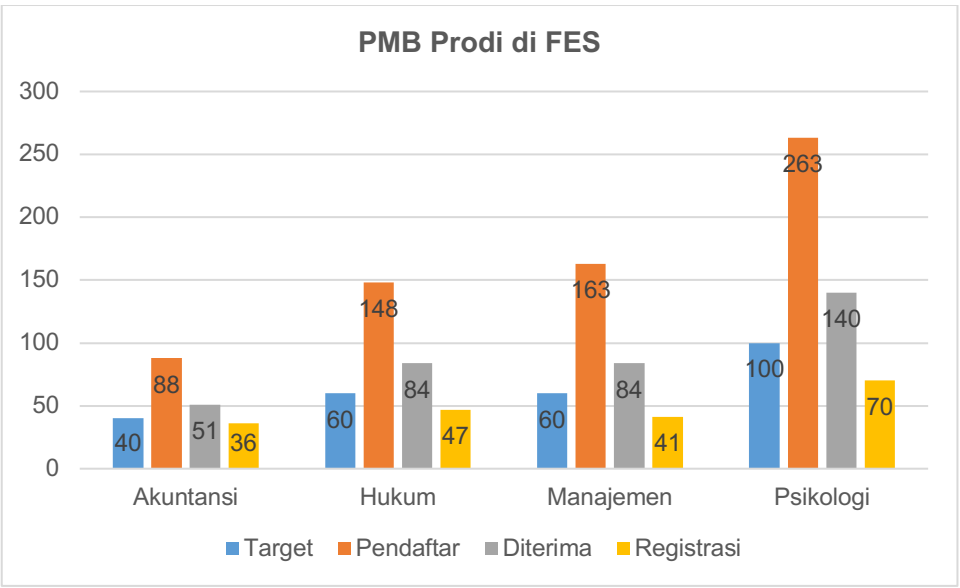
- 1) Sosialisasi yang Menarik dan Proaktif. Gunakan media visual (poster, video pendek) dan platform yang sering diakses mahasiswa (Instagram, grup WhatsApp). Selain itu untuk lebih menarik minat mahasiswa mengikuti kompetisi adalah dengan mengundang juara kompetisi sebelumnya untuk berbagi pengalaman (sharing session).

- 2) Membangun Kepercayaan Diri dengan mengadakan workshop/pelatihan khusus (misal: penulisan karya ilmiah, presentasi, coding) sebelum kompetisi, dan Sediakan tim pendamping (dosen/tutor) untuk membantu persiapan.
- 3) Tawarkan Insentif Nyata dalam bentuk Konversi prestasi kompetisi menjadi poin SKS, nilai tambah, atau beasiswa, dan Hadiah menarik (dana penelitian, kesempatan magang, atau trip akademik).
- 4) Integrasikan dengan Kurikulum dengan menjadikan partisipasi kompetisi sebagai tugas mata kuliah tertentu (misal: proyek akhir bisa diikuti sertakan dalam lomba).
- 5) Rayakan partisipasi (bukan hanya kemenangan) dengan sertifikat apresiasi atau publikasi di media kampus.

A.4 Meningkatnya selektivitas mahasiswa

Keputusan memilih melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi merupakan keputusan investasi. Investasi yang dimaksud berbeda dengan investasi bisnis lembaga profit pada umumnya, karena investasi dalam pendidikan bersifat jangka panjang yang hasilnya baru akan menguntungkan ketika proses kuliah selesai. Oleh karena itu, masyarakat tentu saja akan bersikap lebih selektif dalam memilih lembaga pendidikan yang bermutu.

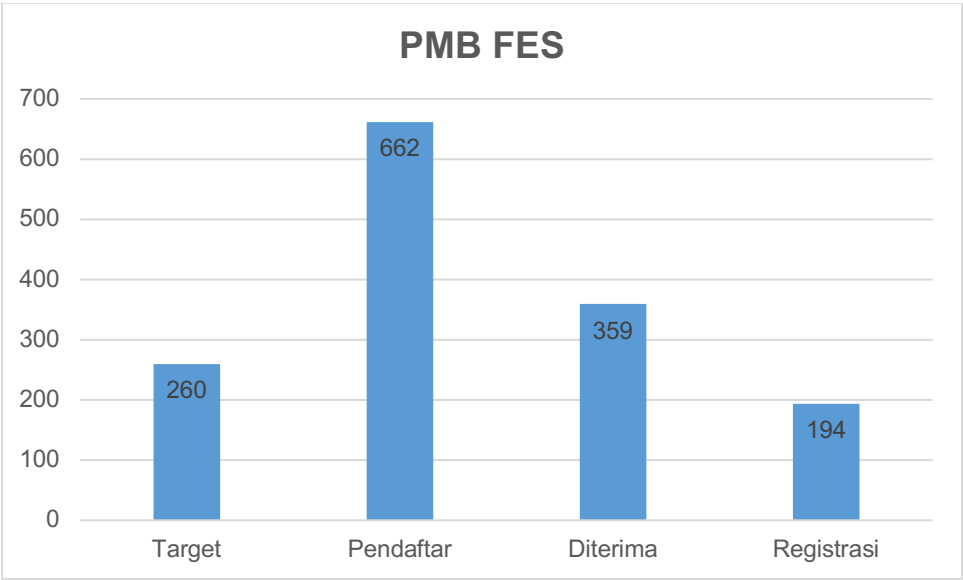
Jumlah calon yang mendaftar merupakan salah satu indikator dari perguruan tinggi bagaimana mampu mendapat perhatian pengguna atau pelanggan serta berkompetisi dengan perguruan tinggi lainnya. Pendaftaran calon mahasiswa baru inilah yang akan menjadi pengaruh untuk keberlanjutan sebuah lembaga pendidikan. Berikut adalah penerimaan mahasiswa baru di empat prodi FES,



Gambar 4.7 Penerimaan Mahasiswa Baru Prodi di FES

Berdasarkan pada Gambar 4.7 target yang ditetapkan universitas tidak dapat dicapai oleh seluruh prodi di FES. Ketercapaian mahasiswa registrasi dibandingkan dengan target untuk Prodi Akuntansi 90%, Prodi Hukum 78%, Prodi Manajemen 68%, dan Prodi

Psikologi 70%. Sedangkan secara keseluruhan dari total target untuk FES yaitu tercapai 75% dan tersaji dalam Gambar 4.8 berikut,



Gambar 4.8 Penerimaan Mahasiswa Baru FES

Faktor penghambat yang menyebabkan belum tercapainya target penerimaan mahasiswa baru dapat dikarenakan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Persaingan dengan Prodi lain Lain: Daya tarik perguruan tinggi lain (reputasi, fasilitas, beasiswa, atau program studi yang lebih menarik).
- 2) Kebijakan baru seperti perubahan sistem seleksi nasional (misalnya SNBP/SNBT di Indonesia) atau kuota penerimaan bisa memengaruhi pencapaian target.
- 3) Akreditasi prodi masih BAIK.
- 4) Lulusan belum banyak Dikenal di Pasar Kerja: Jika alumni fakultas memiliki tingkat employability rendah, calon mahasiswa mungkin masih ragu memilih program studi tersebut.
- 5) Calon mahasiswa dari ekonomi menengah ke bawah mungkin tidak tertarik jika tidak ada bantuan finansial.

Rencana tindak lanjut atau solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan capaian target mahasiswa baru antara lain:

- 1) Meningkatkan promosi dengan memanfaatkan media sosial, iklan digital, dan kolaborasi dengan sekolah.
- 2) Memperbaiki Layanan & Aksesibilitas: Sederhanakan proses pendaftaran dan responsif dalam menjawab pertanyaan.
- 3) Menawarkan Insentif misalnya Beasiswa, diskon UKT, atau program magang untuk menarik minat.
- 4) Evaluasi Target: Apakah target realistis? Analisis data tahun sebelumnya dan kondisi pasar.

A.5 Persentase mahasiswa asing terhadap jumlah total mahasiswa

Indikator yang dapat dilihat untuk menunjukkan kualitas perguruan tinggi adalah dari jumlah mahasiswa asing. Hal ini karena mahasiswa dari luar negeri akan rela jauh dari rumah dan keluarga selama studi selama kualitasnya mumpuni. Sampai dengan saat ini. FES memiliki 2 mahasiswa asing di Prodi Akuntansi dari Timor Leste. Untuk tahun 2024 FES tidak dibebankan target keberadaan mahasiswa asing, namun FES telah mencapai dengan adanya 2 mahasiswa baru dari Timor Leste dengan prosentase perbandingan jumlah mahasiswa asing dengan mahasiswa aktif pada TS sebesar 0,19%.

Capaian mahasiswa asing di Unjaya cukup signifikan didorong oleh adanya jalinan kerja sama yang baik dengan beberapa mitra di Timor Leste dalam upaya sosialisasi dan promosi Unjaya. Namun, belum adanya pedoman pengelolaan dan beasiswa khusus untuk mahasiswa asing menjadikan proses rekrutmen untuk mahasiswa asing belum bisa dilakukan secara maksimal.

A.6 Meningkatnya kualitas mahasiswa

Kualitas bimbingan akademik (angka DO), persentase lulusan dengan IPK $\geq 3,50$, Rerata Masa Studi Lulusan, dan lama waktu tunggu lulusan untuk mendapat pekerjaan pertama/berwirausaha merupakan indikator yang dipilih Unjaya untuk mengukur kualitas mahasiswa Unjaya. Kontrak kinerja sebagaimana tercantum dalam Renstra Unjaya 2023-2027, dan capaian kinerja tahun 2024 ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.2 Peningkatan Kualitas Mahasiswa

Indikator	Indikator kinerja	Target 2024	Capaian 2024	Keterangan
IKU 5	Angka Do	$\leq 11\%$	3.25%	Tercapai
IKU 6	Persentase lulusan dengan IPK $\geq 3,50$	57,5%	91.54%	Tercapai
IKU 7	Rerata Masa Studi Lulusan	4,02 th	3.9 th	Tercapai
IKU 8	Lama waktu tunggu lulusan untuk mendapat pekerjaan pertama/berwirausaha	5 bulan	4.75 bulan	Tercapai

B. Menghasilkan riset yang bernilai inovatif sesuai kebutuhan masyarakat

Pencapaian Renstra Unjaya telah ditetapkan secara terstruktur dan profesional. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dikelola oleh LPPM di Tingkat Universitas sejak tahun 2023. LPPM menyusun strategi pencapaian beserta indikator capaian yang semuanya tertuang dalam renstra dan selaras dengan visi dan misi Unjaya. Proses penelitian di lingkungan Unjaya mulai dari perencanaan berupa pemilihan topik yang selaras dengan keunggulan prodi dan pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian yang dilakukan baik di ranah klinis maupun non klinis, dan pelaporan penelitian beserta luarannya baik yang wajib maupun tambahan harus sesuai dengan pedoman penelitian yang telah ditetapkan. Penilaian penelitian dilaksanakan secara terintegrasi dengan metode dan instrumen penelitian serta terdokumentasi dalam sistem informasi manajemen penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat (Simlitabmas) Unjaya. Saat ini Unjaya berada dalam kategori klaster madya berdasarkan surat pengumuman klasterisasi perguruan tinggi Nomor : 1639/E5/AL.04/2023 dari Kemenristekdikti, dan LPPM memiliki tugas untuk meningkatkan posisi ini supaya dapat semakin baik dan meningkat menjadi klaster utama.

B.1 Terlaksananya penelitian yang inovatif dan bermanfaat bagi masyarakat

Target untuk mendorong seluruh dosen (100%) melakukan kegiatan penelitian telah tercapai. Komitmen dan dedikasi yang tinggi dari seluruh civitas akademika telah membuahkan hasil yang luar biasa. Setiap dosen di FES yaitu sejumlah 27 dosen kini terlibat aktif dalam kegiatan penelitian, baik secara mandiri maupun kolaboratif, sesuai dengan visi institusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui inovasi dan pengembangan keilmuan.

Pencapaian ini tidak hanya menegaskan peran dosen sebagai agen penggerak pengetahuan, tetapi juga memperkuat kontribusi perguruan tinggi dalam menjawab tantangan global melalui penelitian yang relevan dan berdampak. Kami yakin bahwa budaya penelitian yang telah terbangun ini akan terus mendorong terciptanya ekosistem akademik yang dinamis, mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, serta memperkuat jejaring nasional maupun internasional.

Keberhasilan dalam mencapai target 100% partisipasi dosen dalam kegiatan penelitian tidak terjadi secara instan, melainkan didorong oleh beberapa faktor berikut:

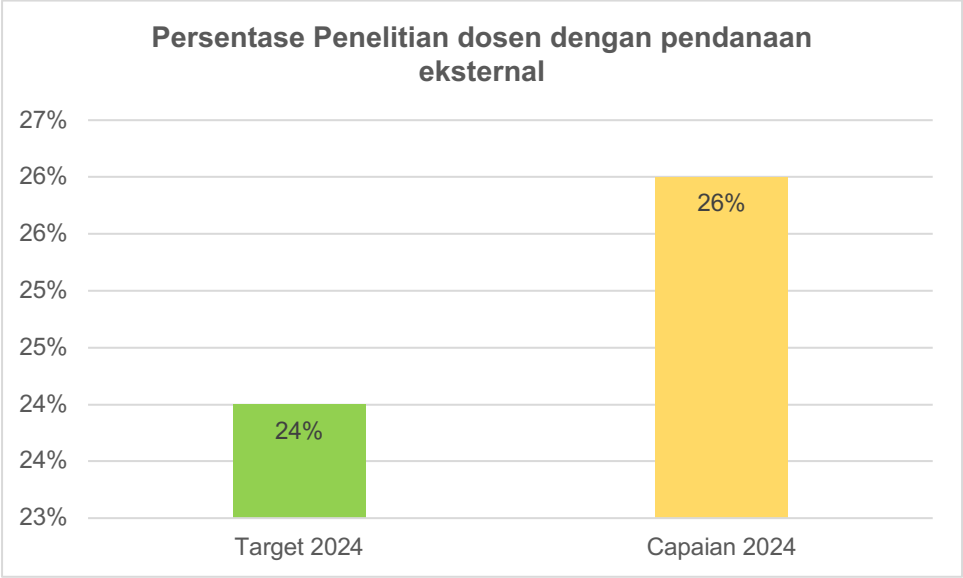
- 1) Adanya regulasi jelas dari pimpinan perguruan tinggi yang mewajibkan penelitian sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi.
- 2) Alokasi anggaran khusus untuk penelitian, hibah kompetitif, atau insentif bagi dosen peneliti.
- 3) Adanya workshop/klinik penulisan proposal, metodologi penelitian, dan penulisan artikel ilmiah.
- 4) Pendampingan oleh tim ahli (misal: dosen berpengalaman atau peneliti eksternal).
- 5) Penghargaan bagi dosen berprestasi.
- 6) Pengakuan karya penelitian dalam proses kenaikan pangkat atau sertifikasi dosen.

Kombinasi faktor-faktor di atas menciptakan ekosistem penelitian yang kondusif, tidak hanya memenuhi target kuantitas, tetapi juga mendorong kualitas dan dampak dari setiap penelitian yang dihasilkan. Keberlanjutan faktor-faktor ini akan menentukan konsistensi pencapaian di target capaian tahun selanjutnya.

B.2 Meningkatnya produktivitas penelitian

Perolehan pendanaan eksternal dalam penelitian dosen FES mencapai 26% dan melampaui target yang ditetapkan, yaitu dengan adanya 7 dosen melaksanakan penelitian eksternal. Dosen tersebut diantaranya adalah Sumayyah, S.E., M.Ak., Inna

Zahara, S.E., M.Acc., PIA., CRP., Rizki Wahyuning Damayanti, S.E., M.Sc., Wina Driyan Pradana, S.E., MM., Ari Okta Viyani, S.E., M.Sc., Murwani Eko Astuti, S.E., M.B.A., dan Muhammad Erwan Syah, S.Psi., M.Psi., Psikolog. Penelitian eksternal yang dimaksud adalah Penelitian Dosen Pemula Reguler untuk Sarjana dan juga Vokasi. Berikut adalah gambar persentase dosen yang melakukan penelitian dengan pendanaan eksternal



Gambar 4.9 Persentase Dosen yang Melakukan Penelitian dengan Pendanaan Eksternal

Faktor pendukung dosen lolos dalam megajukan penelitian eksternal yaitu adanya workshop/klinik penulisan proposal, metodologi penelitian, dan penulisan artikel ilmiah dan termasuk pendampingan oleh tim ahli atau peneliti eksternal.

B.3 Terlaksananya penelitian kejuangan

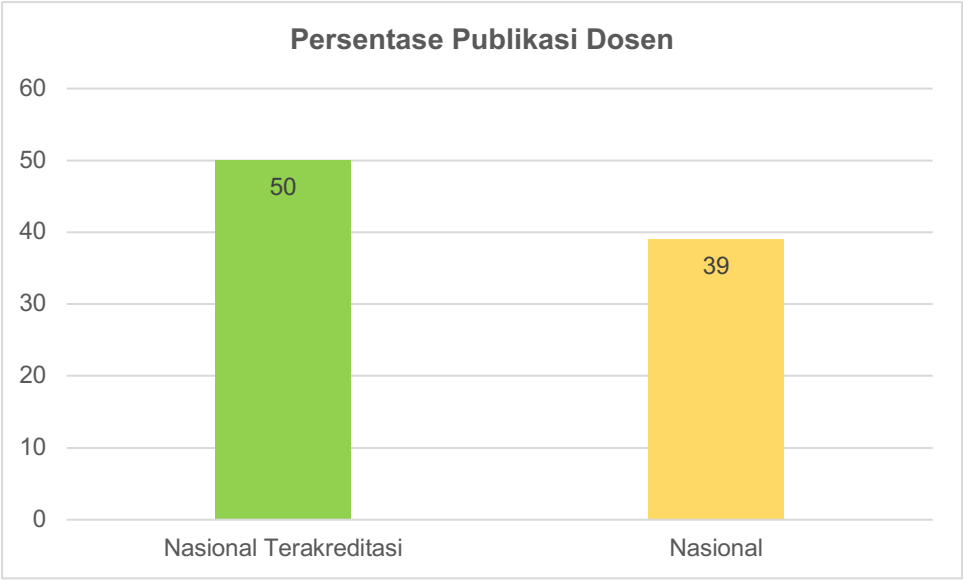
Penelitian Keuangan di Unjaya telah menjadi salah satu Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang mencerminkan komitmen universitas dalam mengintegrasikan nilai-nilai keuangan dan kebangsaan ke dalam kegiatan akademik, khususnya penelitian. Penelitian keuangan pada tahun 2024 terlaksana sejumlah satu judul di FES sesuai dengan target. Prodi Psikologi mewakili FES dalam melaksanakan penelitian keuangan. Dosen yang melakukan penelitian keuangan yaitu Dian Juliarti Bantam, S.Psi., M.Psi., Psikolog.

Faktor pendukung tercapainya kinerja yaitu adanya dukungan pendanaan dari universitas, adanya komitmen setiap fakultas untuk mendukung program tersebut. Rencana tindak lanjut tahun 2025: melanjutkan program penelitian skema keuangan untuk mendukung pencapaian IKT universitas.

B.4 Publikasi Penelitian Dosen

Jumlah publikasi jurnal yang dihasilkan mencerminkan upaya dalam mendorong dan meningkatkan produktivitas penelitian dosen sebagai bagian dari pemenuhan

Indikator Kinerja Utama (IKU). Capaian publikasi dosen melampaui target yang ditetapkan



Gambar 4.10 Persentase Publikasi Dosen

Faktor pendukung ketercapaian indikator ini yaitu fasilitas dan dukungan universitas, Unjaya telah menyediakan berbagai fasilitas, seperti insentif publikasi; Kesadaran dosen terhadap pentingnya publikasi sebagai kontribusi pada pengembangan keilmuan dan institusi meningkat, mendorong jumlah publikasi yang lebih tinggi; adanya kolaborasi penelitian antar fakultas dan dengan mitra eksternal membantu dosen menghasilkan artikel yang lebih berkualitas. Rencana tindak lanjut tahun 2025: Mengadakan pelatihan lanjutan untuk meningkatkan kualitas artikel ilmiah, khususnya terkait penulisan dalam bahasa Inggris untuk jurnal internasional; Menyediakan dukungan insentif publikasi dosen; memperkuat sistem monitoring untuk memastikan publikasi dosen sesuai target yang telah ditetapkan.

B.5 Publikasi dosen di jurnal Internasional atau International bereputasi

Dengan capaian 26% terhadap target 4%, program ini menunjukkan bahwa dosen di Unjaya telah mampu bersaing di tingkat internasional melalui publikasi hasil penelitiannya. Publikasi di jurnal internasional bereputasi memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan visibilitas akademik Unjaya di kancah internasional. Hal ini juga memperkuat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) universitas, terutama terkait kualitas penelitian. Hasil ini mencerminkan adanya peningkatan kesadaran, motivasi, dan kemampuan dosen dalam menghasilkan penelitian berkualitas yang layak dipublikasikan di jurnal bereputasi.

Faktor pendukung: Universitas telah melaksanakan pelatihan penulisan artikel ilmiah, klinik proposal penelitian, dan pendampingan khusus untuk publikasi di jurnal internasional bereputasi; Adanya penghargaan bagi dosen yang berhasil mempublikasikan artikel di jurnal internasional bereputasi. Faktor penghambat: Proses publikasi di jurnal bereputasi bersaing ketat, dengan standar tinggi yang harus dipenuhi;

Beban kerja akademik yang tinggi dapat membatasi waktu dosen untuk fokus pada penulisan artikel untuk jurnal internasional; walaupun sudah ada penghargaan bagi dosen yang berhasil mempublikasikan artikel di jurnal internasional bereputasi, namun belum sesuai dengan biaya yang dikeluarkan untuk publikasi jurnal internasional bereputasi. Rencana tindak lanjut tahun 2025: Menyelenggarakan pelatihan lanjutan untuk meningkatkan kemampuan penulisan artikel dalam bahasa Inggris dan memahami mekanisme publikasi jurnal internasional bereputasi; Menginisiasi kerja sama riset dengan institusi luar negeri untuk memperkuat peluang publikasi di jurnal bereputasi; Memberikan lebih banyak insentif dan penghargaan kepada dosen yang berhasil mempublikasikan artikel di jurnal internasional bereputasi.

Capaian 26% terhadap target 4% menunjukkan bahwa program publikasi hasil penelitian dosen di jurnal internasional atau internasional bereputasi telah berjalan sangat efektif. Keberhasilan ini menjadi bukti nyata dari komitmen universitas dan para dosen dalam meningkatkan kualitas penelitian, sekaligus menjadi fondasi kuat untuk terus meningkatkan kontribusi Unjaya di kancah internasional

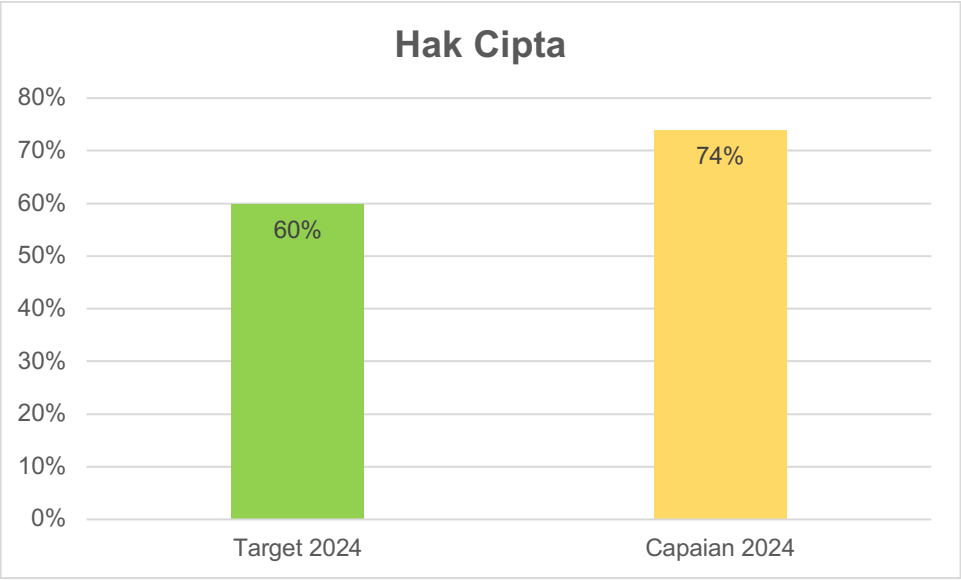
B.6 Capaian Luaran lainnya (Paten, Hak cipta, Buku)

1) Paten

Target yang ditetapkan dalam Renstra adalah 0 judul. Luaran penelitian lainnya yang dihasilkan oleh dosen FES tidak ada dalam bentuk paten.

2) Hak cipta

Luaran penelitian berupa hak cipta merupakan salah satu indikator penting dalam mendukung Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Unjaya. Capaian luaran berupa hak cipta menunjukkan hasil yang positif, yang memberikan gambaran tentang keberhasilan sekaligus tantangan dalam mendorong pengelolaan hasil penelitian.

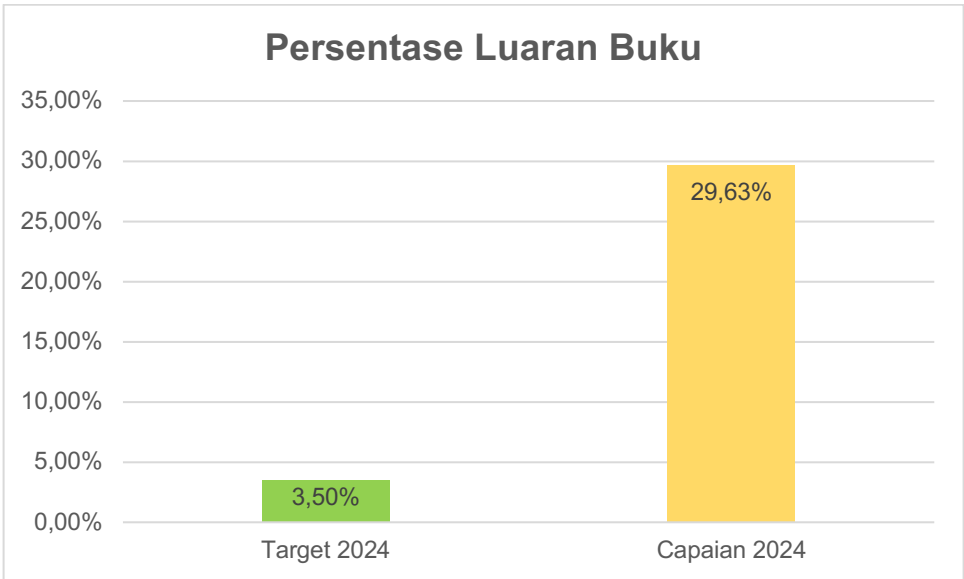


Gambar 4.11 Persentase Perolehan Hak Cipta

Target yang ditetapkan pada Renstra adalah 60% dan tercapai pada tahun 2024 melampaui sejumlah 20 luaran hak cipta dari 27 jumlah dosen di FES atau sejumlah 74%. Faktor pendukung: fasilitas lembaga, Universitas telah memberikan dukungan melalui LPPM termasuk sosialisasi terkait hak cipta dan fasilitasi pendaftaran melalui Sentra HKI Unjaya. Rencana tindak lanjut tahun 2025: Universitas dapat menyelenggarakan klinik pendampingan teknis untuk membantu dosen dalam proses pendaftaran hak cipta bagi dosen baru supaya pencapaian luaran hak cipta terus meningkat.

3) Buku

Luaran penelitian dosen berupa buku merupakan salah satu indikator kinerja utama (IKT) Unjaya yang mencerminkan kontribusi akademik dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang terpublikasi dalam bentuk buku. Pada target renstra tahun 2024, FES Unjaya menetapkan target 3,5% untuk persentase buku. Dengan capaian sebesar 29,63%, target ini berhasil terlampaui secara sangat signifikan. Sejumlah 8 luaran dalam bentuk buku dari 27 dosen yang ada di FES.



Gambar 4.12 Persentase Luaran Bentuk Buku

Faktor pendukung: LPPM Unjaya telah menyediakan fasilitas proses penerbitan buku melalui Unjaya Press; Banyak dosen yang telah menghasilkan penelitian berkualitas, yang dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi buku. Rencana tindak lanjut tahun 2025: Universitas menyelenggarakan pelatihan intensif tentang teknik penulisan buku ilmiah dan populer bagi dosen; Mengoptimalkan penerbit universitas untuk mendukung percepatan penerbitan buku dosen; Memberikan insentif kepada dosen yang berhasil menerbitkan buku

C. Menghasilkan karya pengabdian yang memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan bagian integral dari tri dharma perguruan tinggi. Kegiatan PkM bertujuan untuk mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang dimiliki guna meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan masyarakat. Hal ini selaras dengan visi FES Unjaya. Pencapaian standar PkM dikelola secara profesional dan tersentralisasi di LPPM. Strategi pencapaian dan indikator capaian telah tertuang dalam renstra Unjaya untuk mendukung visi dan misi Unjaya. Proses PkM dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. LPPM terus berupaya untuk meningkatkan kegiatan PkM sesuai dengan standar yang termonitoring langsung oleh keprodi dan LPPM

C.1 Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset

Target untuk mendorong 85% dosen melakukan kegiatan PkM telah tercapai. Komitmen dan dedikasi yang tinggi dari seluruh civitas akademika telah membuahkan hasil yang luar biasa. Setiap dosen di FES yaitu sejumlah 27 dosen kini terlibat aktif dalam kegiatan PkM, baik secara mandiri maupun kolaboratif, sesuai dengan visi institusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui inovasi dan pengembangan keilmuan.

Perolehan pendanaan eksternal dalam PkM dosen FES mencapai 15% dan melampaui target yang ditetapkan yaitu 2%. Sejumlah 4 dosen melaksanakan PkM eksternal. Dosen tersebut diantaranya adalah Rizki Wahyuning Damayanti, S.E., M.Sc., Ari Okta Viyani, S.E., M.Sc., Muhammad Erwan Syah, S.Psi., M.Psi., Psikolog, dan Hesty Yuliasari, S. Psi., M. Psi., Psikolog. PkM tersebut diantaranya Pendanaan Kosa Bangsa dan Pengabdian Kepada Masyarakat Skema PKM, dari Kemdikbudristek.

PkM Lembaga di Unjaya telah menjadi salah satu Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang mencerminkan komitmen universitas dalam mengintegrasikan nilai-nilai kejujuran dan kebangsaan ke dalam kegiatan akademik, khususnya PkM. PkM Lembaga pada tahun 2024 terlaksana sejumlah satu judul di FES sesuai dengan target. Prodi Akuntansi mewakili FES dalam melaksanakan PkM Lembaga. Dosen yang melakukan penelitian keuangan yaitu Sumayyah, S. E., M. Ak.

Faktor pendukung tercapainya kinerja yaitu adanya dukungan pendanaan dari universitas, adanya komitmen setiap fakultas untuk mendukung program tersebut. Rencana tindak lanjut tahun 2025: melanjutkan program PkM untuk mendukung pencapaian IKT universitas.

C.2 Meningkatnya produktivitas pengabdian kepada masyarakat

Persentase publikasi PkM dosen di jurnal Nasional baik yang terakreditasi maupun tidak sejumlah 26 publikasi dari 27 dosen. Hasil capaian menunjukkan 96% yang sangat melampaui target yaitu sebanyak 3%. Jumlah publikasi dosen dalam

bentuk luaran lainnya yaitu dalam bentuk HKI sejumlah 11 ciptaan dan media massa sejumlah 4 luaran, yang melampaui target yang ditetapkan yaitu sebanyak 2 luaran.

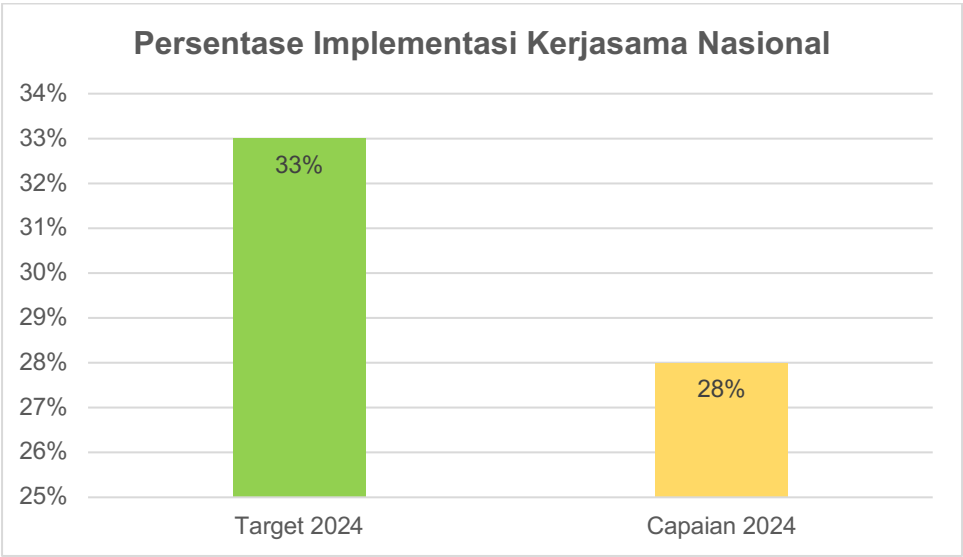
Faktor pendukung: Hak Cipta merupakan luaran wajib hibah PkM unjaya dan adanya dukungan Universitas melalui LPPM termasuk sosialisasi terkait hak cipta dan fasilitasi pendaftaran melalui Sentra HKI Unjaya. Rencana tindak lanjut tahun 2025: Menyelenggarakan klinik pendampingan teknis untuk membantu dosen dalam proses pendaftaran hak cipta bagi dosen baru.

D. Terwujudnya kerja sama yang saling menguntungkan an untuk mendukung penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi

Bagian Kerja sama merupakan unit kerja di bawah Biro Kerja Sama, Promosi dan Admisi (Biro KPA) Unjaya dengan tugas pokok dan fungsi memberikan layanan di bidang Kerja sama. Sebagai unit kerja yang terpusat di tingkat Rektorat maka Bagian Kerja Sama menghimpun kebutuhan layanan kerja sama dari unit kerja terkait di lingkungan Unjaya. Proses layanan yang dilakukan berupa penerimaan permohonan kerja sama, proses penajakan, proses penyusunan draft kerja sama sampai dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU), Memorandum of Agreement (MoA), Implementation Arrangement (IA), dan pengarsipan dokumen.

Implementasi dan pelaporan implementasi kerja sama dilakukan oleh unit kerja dan dibuktikan dengan dokumen IA serta laporan kegiatan implementasi kerja sama. Beberapa implementasi kegiatan kerja sama dilakukan secara daring dan luring. Pelaksanaan implementasi kerja sama dilakukan dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pendidikan. Pelaksanaan kegiatan implementasi kerja sama luar negeri telah ditindaklanjuti oleh unit di lingkungan Unjaya sehingga ada beberapa kegiatan kuliah umum/pakar, pertukaran pelajar dan webinar internasional, seminar internasional yang sudah terselenggara baik di tingkat Universitas maupun Program Studi.

D.1 Terwujudnya kerja sama Nasional yang mendukung implementasi tridarma PT



Gambar 4.13 Persentase Implementasi Kerjasama Nasional

Jumlah capaian implementasi kerja sama tingkat nasional di FES tahun 2024 hanya 28% lebih rendah dari target yang ditetapkan yaitu 33%. Dari 32 bentuk kerja sama yang dilakukan di FES, hanya 9 kerja sama yang tingkatnya nasional, lebih banyak kerja sama dalam tingkat lokal (kabupaten, provinsi). Hal ini menjadi perhatian bersama bahwa, perlu adanya kesadaran dari unit kerja di lingkungan FES Unjaya dalam implementasi kerja sama tingkat Nasional yang telah terjalin. Akar masalah dari ketidaktercapaian masalah tersebut adalah Komitmen unit kerja untuk melakukan implementasi kerja sama tingkat Nasional, Permintaan dukungan dana kerja sama dari mitra, dan kebutuhan kerja sama tingkat Nasional yang belum menjadi prioritas bagi unit kerja. Beberapa factor penghambat dalam implementasi kerja sama Nasional tersebut belum optimalnya komitmen dalam implementasi kerja sama Nasional. Proporsi implementasi Kerjasama yang terjalin di tingkat lokal masih sangat tinggi dan lebih banyak dari tingkat nasional. Meskipun ada beberapa faktor pendukung yang ada seperti sudah tersedia mitra kerja sama Unjaya di tingkat Nasional, dan keterbukaan dan dukungan pimpinan Unjaya dan YKEP dalam perluasan jejaring kerja sama. Sehingga rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk capaian target implementasi kerja sama tingkat Nasional adalah melakukan monev secara berkelanjutan kepada unit kerja terkait implementasi kerja sama, berkoordinasi dengan Biro Kemahasiswaan dan Alumni, Biro PP, Para Fakultas dalam melibatkan mahasiswa dan dosen untuk implementasi kerja sama di tingkat Nasional.

D.2 Terwujudnya kerja sama internasional yang mendukung implementasi tridarma PT

Jumlah capaian implementasi kerja sama tingkat internasional di FES tahun 2024 hanya sejumlah 1 bentuk kerja sama dengan prosentase 3%. beberapa faktor pendukung yang sudah ada perlu dioptimalkan dan dimanfaatkan oleh unit kerja seperti beberapa unit kerja sudah memperhatikan begitu pentingnya implementasi kerja sama luar negeri, keterbukaan Unjaya dan YKEP dalam mendukung implementasi kerja sama Luar Negeri, Mitra kerja sama LN yang siap berkolaborasi dalam implementasi kerja sama, dan pelaksanaan implementasi kerja sama dapat dilakukan secara online.

E. Terwujudnya Good University Governance

E.1 Terwujudnya tata pamong yang baik

Pelaksanaan tata pamong di FES Unjaya dipimpin oleh Dekan. Dekan didampingi oleh Senat Fakultas, Dekan dibantu oleh Wakil Dekan 1 dan Wakil Dekan II, membawahi 4 (empat) Program Studi, membawahi unsur pembantu pimpinan yaitu Satuan Penjaminan Mutu (SPM). Wakil Dekan 1 membawahi Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) serta Program Studi. Wakil Dekan II membawahi Bagian Umum, Kepegawaian, dan Keuangan (BUKK).

Seluruh unit mengerjakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Implementasi kebijakan yang bersifat strategis diputuskan dalam rapat pimpinan yang dilaksanakan setiap hari Senin dan rapat terbatas, sehingga kegiatan yang dilaksanakan mempunyai landasan yang kuat. Dalam membangun sistem tata pamong, Unjaya menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Kredible: segala pelaksanaan aturan, kebijakan, pedoman, secara partisipatif, demokratis, dilakukan monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjut dengan mekanisme reward dan punishment, sehingga dapat diterima oleh semua sivitas akademika
2. Transparan: semua komponen sivitas akademika dan tenaga kependidikan diberikan akses yang seluas-luasnya untuk memperoleh informasi tentang pengelolaan Unjaya, termasuk pemanfaatan keuangan.
3. Akuntabel: pelaksanaan aturan berdasarkan standard pengawasan internal dan dapat dipertanggungjawabkan.
4. Bertanggung jawab: semua komponen pengelola dari jajaran pimpinan sampai staf, wajib mengetahui dan memahami tugas sesuai dengan OTK dan kebijakan yang diambil Direktur dalam tata pamong di PPs-Unwar.
5. Adil: melalui penerapan aturan, kebijakan, SOP, dilaksanakan berdasarkan azaz kebenaran, tidak memihak, tidak otoriter. Pendistribusian tugas, kewajiban, insetif dilaksanakan secara konsisten.

Prinsip tersebut kemudian diwujudkan dalam bentuk perjanjian kinerja sebagaimana berikut:

[IKU 16 Tersedianya dokumen formal tata pamong](#)

Dokumen yang telah diterbitkan untuk mendukung pelaksanaan tata pamong tata kelola di Unjaya, adalah sebagai berikut:

1. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Unjaya tahun 2018 – 2037 yang disahkan oleh YKEP melalui Surat Keputusan Nomor Skep.022/BPH-UNJANI YK/III/2018 tanggal 28 Maret 2018
2. Surat Keputusan Ketua BPH Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Nomor SK/33/BPH-UNJAYA/XII/2022 tentang Pengesahan Renstra Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2023-2027 tanggal 1 Desember 2022.
3. Surat Keputusan Ketua Pengurus YKEP nomor KEP/ 06 /YKEP/II/2022 tentang Statuta Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta tanggal 22 Februari 2022
4. Surat Keputusan Ketua BPH Nomor 058/BPH-UNJANI YK/I/2019 yang ditingkatkan dengan Nomor Kep/59/YKEP/XI/2022 tentang Organisasi dan Tugas di Lingkungan Unjaya tanggal 30 November 2022.
5. Surat Keputusan Rektor Nomor Skep/118/UNJANI/XII/2020 tentang Pedoman Manajemen Risiko tanggal 30 Desember 2020.
6. Pedoman Audit Keuangan
7. Pedoman Audit Sarana Prasarana

8. Pedoman Audit Kepegawaian

Dokumen yang masih belum tersedia di Unjaya adalah dokumen analisis jabatan dan menjadi target ketersediaan dokumen di 2025.

E.2 Terwujudnya penjaminan mutu yang akuntabel

Pelaksanaan penjaminan mutu Unjaya dilakukan dalam bidang akademik dan non akademik. Penjaminan mutu akademik Unjaya dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) berkoordinasi dengan Satuan Penjamin Mutu (SPM) di tingkat Fakultas. Di tingkat program studi, pelaksanaan penjaminan mutu dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) dibawah koordinasi SPM. Sedangkan pelaksanaan penjaminan mutu non akademik dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) yang berada dibawah koordinasi Universitas dengan membentuk tim audit keuangan, kepegawaian, dan tim audit aset.

a. Akademik

Efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu menggunakan pendekatan PPEPP. Sistem penjaminan mutu internal menggunakan pendekatan PPEPP telah dilaksanakan, dengan rincian:

- 1) Penetapan. Tahun 2024, telah dilakukan penyesuaian dokumen standar mutu Unjaya dengan Permendikbud Nomor 53/2023, yang terdiri dari
- 2) Pelaksanaan, selanjutnya para pihak yang menjadi subyek atau *audience* (A) dari isi standar, harus melaksanakan sesuai pernyataan isi standar Dukungan anggaran menjadi bagian penting untuk memastikan isi dalam standar dilaksanakan, sehingga pimpinan baik di tingkat Rektorat, Fakultas, maupun Program Studi memastikan tersedianya anggaran kegiatan dalam Program Kerja dan Rencana Anggaran (PKRA).
- 3) Evaluasi.
Monitoring dilakukan oleh setiap pimpinan tertinggi sesuai tupoksi struktural pada setiap unit kerja, dilaporkan dalam notulen monitoring unit kerja. AMI tahun 2024 dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 kepada prodi dan Unit Kerja. Pelaksanaan AMI dilakukan oleh Tim Auditor Internal yang ditetapkan dengan ST Rektor nomor ST/267/UNJAYA/VII/2024 Laporan kegiatan diwujudkan dalam bentuk laporan AMI.
- 4) Pengendalian, dilakukan melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). RTM dihadiri oleh seluruh Pimpinan Puncak (*Top Management*) yang terdiri dari pihak Yayasan, Rektor beserta Wakil Rektor, Dekan, Wakil Dekan, serta seluruh pimpinan unit kerja di lingkungan Unjaya. RTM membahas temuan-temuan hasil AMI baik di tingkat Program Studi, UPPS, maupun Universitas. Hasil dari RTM dilaporkan dalam notulen RTM dan ditindaklanjuti dalam bentuk SE Dekan nomor SE/006/FES/XII/2024 tentang Upaya Perbaikan Berkelanjutan.

5) Peningkatan. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap ketercapain standar, dan kajian terhadap peraturan eksternal yang berlaku, Unjaya telah melakukan peningkatan standar secara kuatitatif pada tahun 2024 dengan peryesuaian Permendikbud Nomor 53/2023.

b. Non Akademik

Bidang non akademik audit dilaksanakan oleh SPI. Satuan Pengawas Internal (SPI) adalah salah satu satuan unit kerja yang Independen, Obyektif, Profesional, Transparan, Akuntable, Efektif, membantu dan bertanggungjawab secara langsung kepada Rektor. SPI melaksanakan program pengawasan dan pemeriksaan (wasrik) melalui metode secara langsung terhadap Administrasi Keuangan, Kepegawaian, Aset Satuan, dan Prosedur Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kenyamanan secara berkala dan Periodik. Untuk pegawasan dan pemeriksaan, SPI melaksanakan 3x kegiatan audit yaitu audit keuangan, audit kepegawaian, dan audit sarana prasarana.

Akar masalah terkait pelaksanaan audit baik keuangan, kepegawaian, dan sarpras adalah terbatasnya sumber daya auditor internal, dan masih ditemukan unit kerja yang tidak mempedomani SOP dan SE Rektor yang telah dibuat. Faktor pendukung terkait akar masalah SPI menggandeng dosen-dosen prodi Akuntansi (FES) dengan menyesuaikan dinamikanya tugas rangkap sebagai dosen. Untuk meningkatkan kepatuhan maka tindak lanjut ditahun adalah melaksanakan kegiatan audit kepatuhan, dan kegiatan pelatihan bagi para auditor internal dengan tujuan untuk memperluas wawasan para auditor internal dalam menjalankan tugasnya sebagai auditor internal di Unjaya

IKU 17. Penjaminan mutu eksternal (Peringkat akreditasi)

Pendidikan tinggi memainkan peran krusial dalam membentuk karier dan masa depan seseorang. Untuk memastikan kualitas pendidikan yang diberikan oleh perguruan tinggi, akreditasi menjadi salah satu faktor penting yang perlu dipertimbangkan. Oleh karena itu, Unjaya memilih indikator peringkat akreditasi sebagai salah satu indikator capaian kinerja Unjaya sebagai bukti pertanggungjawaban kepada masyarakat luas.

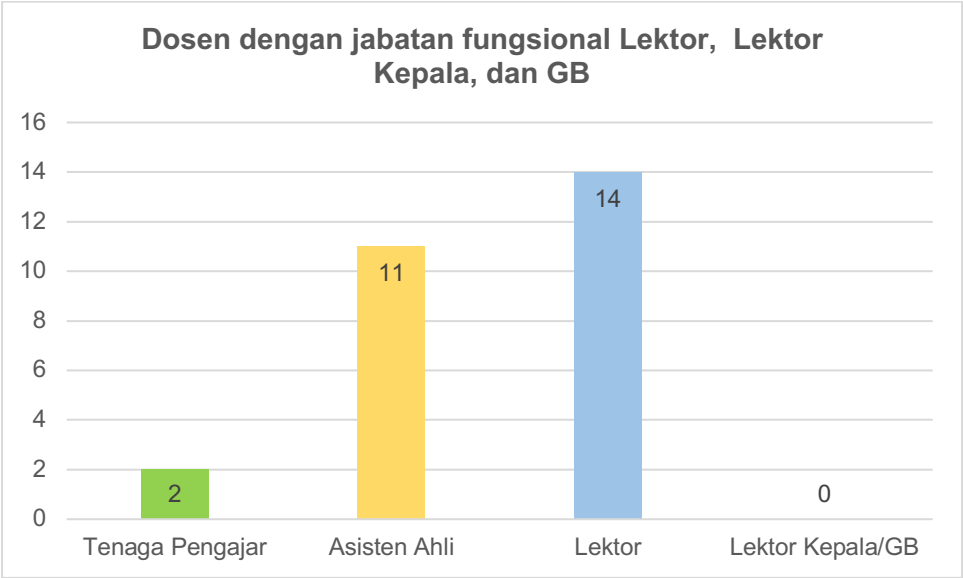
Tabel 4.3 Data Akreditasi Program Studi 2024

No.	Fakultas	Program Studi (Prodi)	Program Pendidikan *)	Status Peringkat Akreditasi 2024
1	FES	Akuntansi	S1	Baik
2		Hukum	S1	Baik
3		Psikologi	S1	Baik
4		Manajemen	S1	Baik

E.3 Terpenuhi SDM dengan kualifikasi yang memadai

Perguruan tinggi yang berkualitas didukung oleh banyak komponen, diantaranya adalah dosen, tenaga administrasi, pimpinan, kurikulum serta sarana dan prasarana yang memadai. Dari semua komponen tersebut, dosen menduduki posisi yang sangat strategis dalam mencetak SDM yang berkualitas. Terdapat 3 indikator yang menunjukkan kualitas layanan pendidikan, yaitu 1) persentase jabatan fungsional dosen, 2) persentase rekognisi dosen, dan 3) kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan yang tersertifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya.

IKU 18. Persentase dosen dengan jabatan fungsional Lektor, Lektor Kepala, dan Guru Besar



Gambar 4.14 Jumlah Dosen dengan Jabatan Fungsional

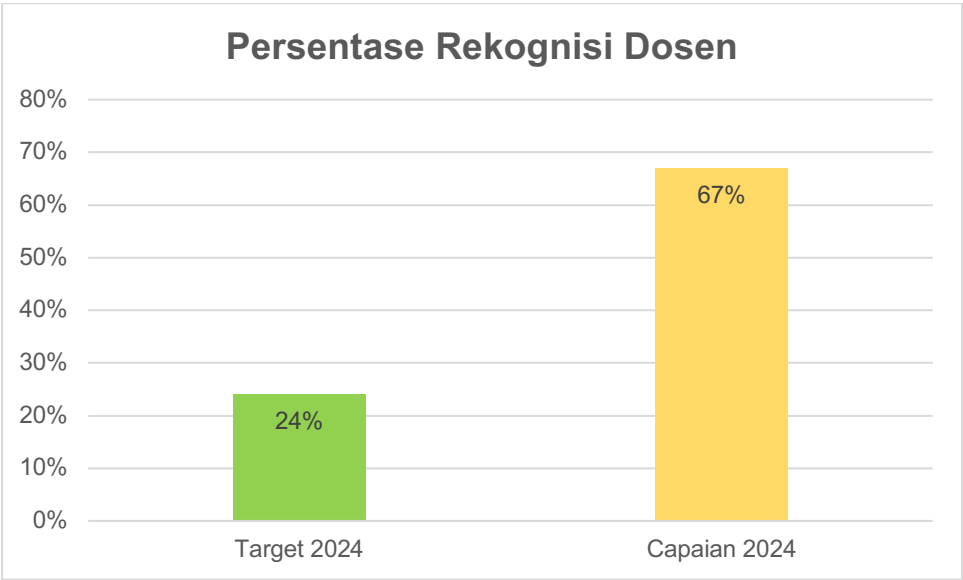
Target persentase jabatan fungsional dosen yang akan dicapai pada tahun 2024 yaitu Lektor 46,43%, Lektor Kepala 3,57%, dan Guru besar 3,57%. Target Lektor tercapai dengan 14 dosen memiliki jabatan fungsional Lektor atau sejumlah 51,85%, melebihi target yang ditetapkan.

Para dosen yang belum memenuhi persyaratan untuk diajukan memperoleh kenaikan jabatan fungsional yang menjadi akar masalah. Perubahan ketentuan maupun teknis pelaksanaan pengusulan kenaikan jabatan fungsional pada tahun 2024 menjadi faktor penghambat tercapainya target jumlah jabatan fungsional dosen. Pimpinan menyelenggarakan program percepatan Lektor Kepala dan Guru Besar dengan memberikan dukungan biaya publikasi bagi dosen S2 yang akan berusaha untuk memenuhi syarat khusus pengajuan jabatan fungsional Lektor Kepala. hal itu merupakan Faktor pendukung bagi tercapainya target kecukupan jabatan fungsional dosen.

Sedangkan para dosen yang sedang melaksanakan studi lanjut program doktor (S-3) pada tahun 2024 berjumlah 9 orang dosen, dengan rincian Prodi Akuntansi 1 dosen, 2 Prodi Manajemen, 3 Prodi Psikologi, 3 Prodi Hukum, yang terdiri dari :

- a. Semester 3 sebanyak 7 orang dosen
- b. Semester 8 sebanyak 2 orang dosen

IKT 11. Persentase Rekognisi Dosen per tahun



Gambar 4.15 Persentase Rekognisi Dosen

Rekognisi dosen merupakan bentuk apresiasi yang diberikan kepada dosen atas kinerja dan kontribusi mereka dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penghargaan ini dapat berbentuk berbagai hal seperti pengakuan publik atas prestasi mereka. Ketika dosen merasa dihargai, mereka lebih termotivasi untuk memberikan yang terbaik dalam pengajaran dan bimbingan kepada mahasiswa. Dosen yang mendapatkan rekognisi akan lebih terdorong untuk terus meningkatkan kemampuan mengajar mereka dan cenderung lebih proaktif dalam mengembangkan metode pengajaran yang inovatif.

Selain itu, dosen yang diakui prestasinya cenderung lebih terbuka terhadap umpan balik dan terus berupaya memperbaiki kekurangan dalam metode pengajaran mereka. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, di mana mahasiswa merasa lebih termotivasi untuk belajar dan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Capaian rekognisi dosen yaitu 67% atau sebanyak 18 rekognisi.

IKT 12. Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan yang tersertifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya

Target rasio kecukupan tendik dengan total mahasiswa adalah 1 : 35. Pada tahun 2024 FES memiliki 13 tendik dengan jumlah mahasiswa 1107 dengan rasio 1 : 85. Sehingga target tidak tercapai. Hal ini berkaitan dengan kemampuan kekuatan anggaran yang dimiliki oleh Fakultas jika akan mencukupi rasio sesuai target. Dari 13 tendik tersebut sejumlah 12 tendik telah mengikuti sertifikasikeahlian sesuai dengan bidangnya.

E.4 Tersedianya dana yang memadai untuk mendukung penyelenggaraan Pendidikan

Tabel 4.4 Ketersediaan Dana Pendukung Penyelenggaraan Pendidikan

No	Sasaran strategis	Pagu 2024	Serapan	Saldo	Persentase keterserapan
1	Menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing	4.585.486.257.93	4.064.409.559.70	521.076.698	89%
2	Menghasilkan riset yang bernilai inovatif sesuai kebutuhan masyarakat		140.000.000*		
3	Menghasilkan karya pengabdian yang memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat		35.980.000*		
4	Terwujudnya kerja sama yang saling menguntungkan untuk mendukung penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi	95.200.000	52.805.757	42.394.243	55%
Total Anggaran 2024		4.680.686.257	4.117.215.316	563.470.941	92%

Keterangan:

Tanda * tidak termasuk dalam penjumlahan total anggaran ke bawah dikarenakan anggaran terpusat di LPPM untuk penelitian dan PKM.

Berdasarkan pagu dan keterserapan anggaran di tahun 2024, maka capaian kinerja Unjaya sesuai perjanjian kinerja sebagaimana tercantum dalam Renstra 2023-2027, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Keterserapan Anggaran

Indikator	Indikator kinerja	Target 2024	Capaian 2024	Keterangan
IKU 19	Prosentase Perolehan dana dari mahasiswa terhadap total perolehan dana PT dari mahasiswa, hibah dan lain-lain	90%	50%	Tidak Tercapai
IKU 20	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/mahasi swa/tahun	4,1 juta	3,99 juta	Tidak Tercapai
IKU 21	Perolehan Dana Penelitian dosen dari dalam dan luar institusi/ tahun	10,5 juta	35,116 juta	Tercapai
IKU 22	Perolehan Dana PkM dosen dari dalam dan luar/ tahun	2,6 juta	31,172 juta	Tercapai
IKU 23	Prosentase Penggunaan dana Penelitian dosen dari total dana PT	2,5%	20,35%	Tercapai
IKU 24	Prosentase Penggunaan dana PKM dosen dari total dana PT	0,65%	18,06%	Tercapai

Pada tahun 2024 FES mendapatkan Hibah Eksternal sebagai berikut:

No	Hibah	Nominal
1	Hibah Pemerintah- Hibah program Kompetisi Kampus Merdeka Tahun 2024 Prodi Psikologi	348.038.000
2	Hibah PKKM - Biaya MBKM Proyek di Desa	34.290.000
3	Hibah PKKM - biaya pelatihan Essential Live Course Basic NLP	14.000.000

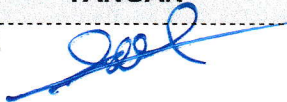
4	Hibah Kosabangsa	419.700.000
5	Hibah PKM Mahasiswa	8.000.000
6	Hibah Pemerintah- Hibah P2MW Mahasiswa	73.990.000
Jumlah		898.018.000

Selain hibah tersebut, FES Unjaya juga menerima bantuan KIP dari Kemendibudristek ditujukan mendukung biaya pendidikan bagi mahasiswa KIP tahun 2024. Hibah yang berasal dari PKRA YKEP pada tahun 2024 untuk mendukung program studi lanjut dosen, dukungan penelitian dan publikasi dosen, dan program kewirausahaan mahasiswa Achmad Yani Mudapreneur.

BAB V PENUTUP

Selama tahun 2024, FES Unjaya telah berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Dari 42 indikator kinerja, terdapat 34 indikator kinerja (81%) yang telah memenuhi target bahkan melampaui target yang ditetapkan dalam kontrak kerja tahun 2024. Sisanya, sebanyak 8 indikator (19%) belum mencapai target atau dibawah indikator kontrak kerja, dengan rincian sebagai berikut:

1. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang keilmuan program studi
2. Persentase prestasi Mahasiswa tingkat internasional
3. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lolos seleksi
4. Persentase dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala
5. Persentase dosen dengan jabatan fungsional GB
6. Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan yang tersertifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya
7. Prosentase Perolehan dana dari mahasiswa terhadap total perolehan dana PT dari mahasiswa, hibah dan lain-lain
8. Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/mahasiswa/tahun

PROSES	PENANGGUNGJAWAB			TANGGA L
	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
Mengetahui	Adi Heryadi, S.Psi., M.Psi., Psikolog.	Wakil Dekan I		31 Des 2024
	David Sulistiyantoro, S.E., M.Acc., Ak., CA.	Wakil Dekan II		
Menyetujui	Edhy Tri Cahyono, S.Si., M.M.	Dekan		6 Januari 2025
Mengendalikan	Krisna Mutiara Wati, S.E., M.Sc.	Ketua SPM		6 Januari 2025